

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN QRIS APLIKASI *MOBILE*  
BANKING BSI OLEH UMKM BINAAN BANK SYARIAH  
INDONESIA KCP JEMBER GAJAH MADA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:  
**Triyani Febry Astutik**  
E20191112

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2023**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN QRIS APLIKASI *MOBILE*  
BANKING BSI OLEH UMKM BINAAN BANK SYARIAH  
INDONESIA KCP JEMBER GAJAH MADA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

**Triyani Febry Astutik**  
**E20191112**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui/Pembimbing:

  
**Dr. Nikmatul Masruroh S.H.I M.E.I**  
**NIP. 1982092220090120005**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN QRIS APLIKASI *MOBILE*  
BANKING BSI OLEH UMKM BINAAN BANK SYARIAH  
INDONESIA KCP JEMBER GAJAH MADA**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Kamis  
Tanggal : 08 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

**Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.A.**  
NIP. 198803012018012001

**Udik Mashudi, S.E., M.M.**  
NUP. 20055106

Anggota : **KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

1. **Dr, Ahmaddiono, M.E.I.**

2. **Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I.**

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

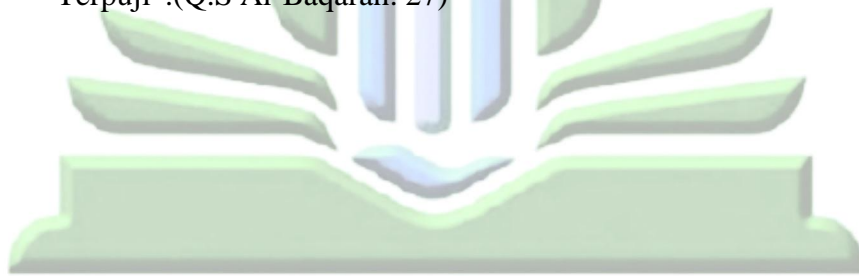


**Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si**  
NIP. 196808072000031001

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ  
وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَن تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا  
أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٧﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”.(Q.S Al-Baqarah: 27)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>1</sup> Al Quran, 2:267

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *alhamdulillah* segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sebagai tanda terima kasih, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua hebatku, Bapak Edy Subroto dan Ibu Qomariyah serta kakakku Erna Febrianti dan Tyas Dwi Novianti serta adikku tersayang Muhammad Mahmud Yassir Rizky yang tidak henti-hentinya mendoakan, mendukung, dan memotivasi ketika aku mulai putus asa, dan selalu mendukung dari awal kuliah hingga saat ini. Terima kasih karena selalu ada untukku.
2. Seluruh Guru Sekolah mulai TK sampai SMK, Guru Mengaji dan Dosen yang telah memberikan ilmu bermanfaat selama masa perkuliahan.
3. Dosen-dosen FEBI yang telah mengamalkan ilmunya kepada saya, semoga ilmu yang Bapak/Ibu berikan dapat digunakan sebagai bekal dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat.
4. Almamater tercinta, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Terima kasih telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu selama ini. Semoga alumni-alumnimu selalu dapat mengibarkan dan mengharumkan namamu dengan membawa ilmu yang bermanfaat sampai di akhirat kelak, *Aamiin ya rabbal alamin*.

Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan yang akan datang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, perencanaan, pelaksanaan, penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat dan salam selalu tercurahkan bagi nabi kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari kegelapan menuju era globalisasi yang terang benderang oleh keilmuan yang banyak memberikan manfaat bagi umat manusia.

Dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Efektivitas Penggunaan QRIS Aplikasi *Mobile Banking* BSI Oleh UMKM Binaan Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada”** ini. Maka, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.M selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I, M.EI selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan ilmu dalam penyusunan penelitian skripsi ini.
4. Ibu Nurul Setyaningrum selaku Koordinator Prodi Perbankan Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

5. Bapak dan Ibu dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti.
6. Bapak Anton dan Bapak Ryan selaku Staff Mikro Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada serta para karyawan yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan penelitian di lapangan.
7. Ibu Mariyah Ulfah selaku UMKM pemilik Warung Barokah Rizky dan Ibu Rifa selaku UMKM pemilik Toko Rifa yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan penelitian di lapangan.
8. Sasqia Ulimaz Maghfiroh selaku konsumen pengguna QRIS yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan penelitian di lapangan.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan terutama penulis sendiri.

Jember, 16 Februari 2023

Penulis

**Triyani Febry Astutik**  
**Nim: E20191112**



## ABSTRAK

**Triyani Febry Astutik, Dr. Nikmatu Maruroh, S.H.I, M.E.I. 2023:** *Efektivitas Penggunaan QRIS Aplikasi Mobile Banking BSI Oleh UMKM Binaan Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada*

**Kata Kunci:** Efektivitas, QRIS, *Mobile Banking*, UMKM.

Penggunaan sistem pembayaran yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia bersama pemerintah sejak tahun 2019 lalu bernama QRIS merupakan sistem pembayaran non tunai yang terus menerus dikembangkan dan disebarluaskan utamanya kepada para UMKM dengan tujuan dapat menciptakan pembayaran yang efektif baik dari sudut pandang UMKM maupun konsumen, karena dapat mengurangi resiko yang dapat terjadi saat pembayaran tunai.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana praktik penggunaan QRIS pada aplikasi *mobile banking* oleh UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada? 2) Bagaimana efektivitas penggunaan QRIS aplikasi *mobile banking* oleh UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui praktik penggunaan QRIS pada aplikasi *mobile banking* oleh UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada. 2) Untuk mengetahui efektivitas penggunaan QRIS aplikasi *mobile banking* oleh UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan pada Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada yang bertempat di Kota Jember Kecamatan Kaliwates. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama 5 minggu yang dimulai pada minggu pertama Januari hingga minggu pertama Februari tahun 2023. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan 1) Praktik penggunaan QRIS pada aplikasi *mobile banking* oleh UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada, diawali dengan memberikan sosialisasi kepada setiap UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada untuk turut serta menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran guna mempermudah transaksi pembayaran, setelah itu UMKM dapat mendaftarkan usaha mereka kepada BSI dan *barcode* akan keluar maksimal 3 hari setelah pendaftaran dan setelah itu *barcode* dapat digunakan oleh bertransaksi. 2) Efektivitas penggunaan QRIS aplikasi *mobile banking* untuk UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada mengacu pada ukuran efektivitas yang diungkapkan oleh Edy Sutrisno yang semuanya terpenuhi, terdapat 6 indikator yaitu di antaranya: pemahaman program, prestasi kerja, tepat sasaran, tepat waktu, pencapaian tujuan, perubahan nyata.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II Kajian Kepustakaan .....</b>	<b>16</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	16
B. Kajian Teori .....	31
1. Efektivitas .....	31
2. <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i> .....	34

3. <i>Mobile Banking</i> .....	40
4. UMKM.....	42
<b>BAB III Metode Penelitian.....</b>	<b>46</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	46
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Subjek Penelitian.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Anaisis Data .....	50
F. Keabsahan Data.....	51
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	51
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>53</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	53
1. Sejarah Berdirinya PT.Bank Syariah Indonesia Tbk .....	53
2. Profil BSI KCP Jember Gajah Mada .....	56
3. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.....	56
4. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada.....	57
5. Produk-Produk Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada.....	58
B. Penyajian dan Analisis Data.....	59
1. Praktik Penggunaan QRIS Pada Aplikasi <i>Mobile Banking</i> Oleh UMKM Binaan BSI KCP Jember Gajah Mada .....	60

2. Efektivitas Penggunaan QRIS Aplikasi <i>Mobile Banking</i> Oleh UMKM Binaan BSI KCP Jember Gajah Mada .....	89
C. Pembahasan Temuan.....	104
1. Praktik Penggunaan QRIS Pada Aplikasi <i>Mobile Banking</i> Oleh UMKM Binaan BSI KCP Jember Gajah Mada .....	104
2. Efektivitas Penggunaan QRIS Aplikasi <i>Mobile Banking</i> Oleh UMKM Binaan BSI KCP Jember Gajah Mada .....	111
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>120</b>
A. Simpulan .....	120
B. Saran .....	122
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>124</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1: Matrik Penelitian	
Lampiran 2: Pernyataan Keaslian Tulisan	
Lampiran 3: Pedoman Penelitian	
Lampiran 4: Surat Izin Penelitian	
Lampiran 5: Surat Keterangan Selesai Penelitian	
Lampiran 6: Jurnal Kegiatan Penelitian	
Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian	
Lampiran 8: Surat Keterangan Turnitin	
Lampiran 9: Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	
Lampiran 10: Biodata Penulis	

## DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal.
Tabel 1.1 Jumlah UMKM Per Kecamatan di Kabupaten Jember.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 4.1 Produk Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada.....	59
Tabel 4.3 Perbandingan UMKM Sebelum dan Sesudah Menggunakan QRIS.....	103
Tabel 4.4 Tolak Ukur Efektivitas.....	112
Tabel 4.5 Tabel Perbandingan Sebelum dan Sesudah UMKM Menggunakan QRIS.....	117
Tabel 4.6 Temuan Terkait Efektivitas Penggunaan QRIS Aplikasi <i>Mobile Banking</i> BSI Oleh UMKM Binaan Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada.....	118

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

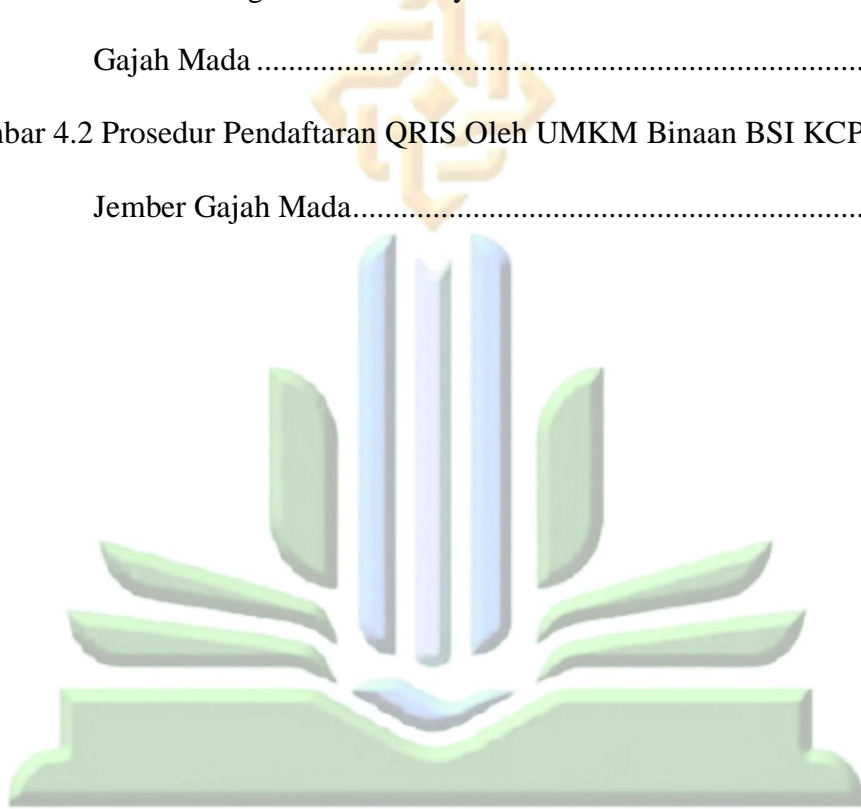
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Jember

Gajah Mada ..... 58

Gambar 4.2 Prosedur Pendaftaran QRIS Oleh UMKM Binaan BSI KCP

Jember Gajah Mada..... 72



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Ada banyak perubahan di berbagai sektor sepanjang revolusi industri 4.0, baik yang disiapkan maupun tidak. Dunia usaha merupakan salah satu yang akan terkena dampak dari perkembangan tersebut. Jelas, sektor usaha akan mengalami beberapa perubahan, termasuk yang mempengaruhi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Salah satu faktor yang akan mengubah dan berdampak pada sektor bisnis adalah *Internet of Things* (IoT), yang menekankan pentingnya penggunaan internet di dalam unit usaha. Berbagai bentuk usaha mikro juga harus mampu beradaptasi dengan perubahan pada masa ini, salah satunya dengan mulai melakukan operasional usaha melalui internet.<sup>2</sup> Dunia usaha harus mampu beradaptasi dengan perubahan di era revolusi 4.0 agar usaha tersebut dapat bertahan, salah satu upayanya yaitu dengan melakukan pemasaran melalui internet dan mengubah kecenderungan konsumen untuk melakukan pembelian secara *online* dibandingkan *offline*.<sup>3</sup>

Dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang krusial, sebanyak 56,54 juta unit UMKM atau setara dengan 99,99% dari total pelaku usaha memiliki kontribusi yang sangat besar dalam membantu pertumbuhan perekonomian di

---

<sup>2</sup> Wulan Ayodya, *UMKM 4.0 (Strategi UMKM Memasuki Era Digital)* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2020), 1.

<sup>3</sup> Ayodya, 2.

Indonesia. Ketika krisis moneter 1998 melanda Indonesia, usaha kecil dan menengah terbukti lebih tangguh daripada perusahaan besar, karena usaha mikro kecil menengah tidak tergantung pada mata uang asing untuk mendapatkan pinjaman atau modal yang besar, sehingga pada saat mata uang asing mengalami fluktuasi, usaha ini tidak terlalu terdampak dan sebaliknya fluktuasi mata uang asing akan sangat berdampak pada perusahaan-perusahaan berskala besar karena mereka membutuhkan pinjaman modal yang cukup besar untuk operasionalnya dan ketika mata uang asing mengalami fluktuasi maka perusahaan-perusahaan besar tersebut akan mengalami krisis yang sangat parah bahkan perusahaan tersebut bisa mengalami kebangkrutan atau penutupan usaha.<sup>4</sup>

Perkembangan teknologi *digital* telah mengubah gaya hidup masyarakat di mana seluruh aktivitas yang dilakukan sudah menggunakan *smartphone* karena lebih mudah dalam melakukan segala aktivitas yang mana seluruh aspek kehidupan manusia saat ini mulai dari belanja, transportasi, keuangan, pariwisata bahkan dalam sedekah atau berdonasi sudah menggunakan teknologi *digital*. Hal ini yang mendorong perkembangan bisnis berbasis teknologi *digital* baik dalam transaksi maupun distribusi. Salah satu perkembangan teknologi yang mendukung dalam dunia bisnis di bidang finansial adalah *Fintech (Financial Technology)* yang merupakan salah satu inovasi pada bidang finansial yang mengacu pada teknologi modern yang menurut Clayton, inovasi tersebut bertujuan untuk memperkenalkan

---

<sup>4</sup> LPPI dan BI, *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)* (Jakarta: Bank Indonesia, 2015), 5.



kepraktisan, kemudahan akses, kenyamanan dan hemat biaya.<sup>5</sup> *Fintech* yang selama ini masuk dalam konvensional sekarang sudah masuk ke dalam sistem syariah. Dengan *fintech* yang sudah masuk ke sistem syariah akan memudahkan nasabah terhadap industri keuangan seperti Bank Syariah, BPR Syariah, BMT dan industri keuangan lainnya di mana pada industri keuangan syariah yang masih menggunakan bukti fisik dalam transaksinya dan belum banyak menggunakan kemajuan teknologi yang semakin berkembang.<sup>6</sup>

Dengan adanya teknologi terciptalah berbagai media untuk bertransaksi dalam layanan keuangan, seperti Anjungan Tunai Mandiri (ATM), kartu kredit dan lain sebagainya. Seiring dengan pertumbuhan teknologi yang semakin pesat berkembanglah sistem pembayaran berupa uang elektronik (*E-Money*) yang dalam penggunaannya melalui media internet dan juga *smartphone*.<sup>7</sup> Uang elektronik (*electronic money/e-money*) dan uang virtual (*virtual money*) merupakan salah satu instrumen pembayaran yang lahir berkat perkembangan teknologi, jenis uang ini merupakan jawaban atas kebutuhan alat pembayaran mikro yang mampu memproses transaksi dengan cepat dan biaya rendah karena nilai uang yang disimpan, alat ini dapat disimpan pada media tertentu yang dapat diambil dengan aman, murah dan cepat. Selain itu, lahirnya uang elektronik ini juga dipelopori oleh Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 dan Nomor 16/8/PBI/2014 yang

---

<sup>5</sup> Miswan Ansori, "Perkembangan dan Dampak *Financial Teknologi (Fintech)* Terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah," *Wahana Islamika* 5, no.1 (April, 2019): 32.

<sup>6</sup> Ansori, 34.

<sup>7</sup> Nufransa Wira Sakti, *Buku Pintar Pajak E-Commerce* (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2014), 28.

bertujuan untuk mengajak masyarakat untuk mengurangi penggunaan uang tunai (*less cash society*) di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut data Bank Indonesia tahun 2019, uang elektronik memimpin pembayaran non tunai dengan transaksi 95,75 triliun, naik dari 60,00 triliun pada tahun sebelumnya (2018). Uang elektronik banyak digunakan untuk pembayaran non tunai sebagai akibat dari perkembangan produk uang elektronik, yang meliputi kartu *e-money* berbasis *chip* dan *server*, serta aplikasi *e-wallet* dan rekening bank.<sup>8</sup> Pembayaran non tunai menggunakan uang elektronik menjadi suatu peluang yang saat ini digunakan oleh para penggunanya untuk meminimalkan penggunaan transaksi secara tunai. Uang elektronik memungkinkan transaksi yang lebih cepat dan nyaman daripada uang tunai, terutama untuk transaksi bernilai kecil, karena memungkinkan transaksi menjadi lebih praktis, cepat dan hemat biaya sekaligus memastikan keamanan konsumen dan pedagang serta kecepatan transaksi. Saat ini, terdapat beberapa penerbit uang elektronik (*electronic money*) yang beroperasi di Indonesia sebagai alat pembayaran non tunai yang dapat dimanfaatkan di berbagai sektor usaha, antara lain Gopay, OVO, Dana, dan LinkAja. Maraknya aplikasi alat pembayaran non tunai menyulitkan *merchant* untuk menyediakan alat pembayaran yang banyak digunakan, dan sebelum munculnya QRIS, beberapa jenis QR *Code* memenuhi kasir untuk menyediakan layanan sistem pembayaran non tunai. Oleh karena itu, pada peringatan HUT RI ke-74, 17 Agustus 2019, Bank Indonesia memperkenalkan

---

<sup>8</sup> Josef Evan Sihalo, et.al, "Implementasi Sistem Pembayaran *Quick Response Indonesia Code Standard* Bagi Perkembangan UMKM di Medan," *Jurnal Manajemen Bisnis* 17, no.2 (April, 2020): 288.

*Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* sebagai standar pemersatu seluruh aplikasi pembayaran berbasis *QR Code*.

QRIS dapat beroperasi pada semua *merchant* yang bekerja sama dengan Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). Pengguna aplikasi *e-wallet* seperti Dana, LinkAja, Gopay dan OVO dapat melakukan transaksi dengan toko atau *merchant* dengan cara melakukan *scan* kode QRIS yang disediakan oleh *merchant* menggunakan satu jenis aplikasi *e-wallet* (contoh pengguna menggunakan link aja) tanpa mengganti aplikasi yang sesuai dengan penyedia layanan QRIS di toko (QRIS di *merchant* berasal dari Shopee) karena sistem QRIS ini beroperasi dalam *Merchant Presented Mode (MPM)*. Dengan demikian, transaksi pembayaran dapat dilakukan lebih efisien atau terjangkau, inklusi keuangan di Indonesia dapat dipercepat, dan UMKM dapat menjadi lebih canggih, yang semuanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.<sup>9</sup>

Jember merupakan kota yang memiliki peringkat ketiga dengan jumlah penduduk terbanyak di Jawa Timur setelah Surabaya dan Malang dengan jumlah penduduk sebanyak 2.536.792 juta dan tercatat memiliki 14.000 UMKM. Berikut adalah tabel yang menjelaskan jumlah UMKM di Kota Jember:

---

<sup>9</sup> Bank Indonesia, "Setelah Bunga Acuan Turun, Masih Ribet dengan Banyak *QR Code*?" dalam Majalah Bank Indonesia Bicara (2019), 3.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah UMKM per Kecamatan di Kabupaten Jember**

No.	Kecamatan	Jumlah
1.	Sumberbaru	532
2.	Tanggul	1,231
3.	Semboro	922
4.	Kencong	1,098
5.	Jombang	453
6.	Umbulsari	542
7.	Gumukmas	956
8.	Puger	1,097
9.	Balung	1,093
10.	Bangsalsari	1,034
11.	Rambipuji	883
12.	Ajung	542
13.	Wuluhan	1,773
14.	Ambulu	1,085
15.	Jenggawah	874
16.	Tempurejo	765
17.	Silo	376
18.	Sukowono	552
19.	Ledokombo	448
20.	Kalisat	838
21.	Sumberjambe	568
22.	Jelbuk	421
23.	Arjasa	442
24.	Pakusari	672
25.	Sumbersari	6,463
26.	Patrang	6,624
27.	Kaliwates	8,044
28.	Sukorambi	366
29.	Panti	478
30.	Mumbulsari	442
31.	Mayang	532
	<b>Jumlah</b>	<b>42,146</b>

Sumber Data: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember

Dari data di atas dapat diketahui bahwa Kaliwates memiliki jumlah UMKM terbesar di Kota Jember dan Sukorambi menjadi daerah dengan UMKM terendah di Kota Jember. Implementasi sistem pembayaran non tunai yang digunakan untuk pembayaran secara *online* maupun *offline*, diiringi

dengan pertumbuhan UMKM yang semakin meningkat, hal ini akan memudahkan dalam melakukan transaksi antara pelanggan dan pelaku UMKM. Dengan menggunakan QR Code, sistem pembayaran QRIS ini digunakan untuk menstandarisasi semua pembayaran non tunai. Salah satu alasan pengembangan sistem pembayaran ini adalah karena pelaku UMKM harus menawarkan beberapa QR Code dari berbagai penerbit saat melakukan transaksi non-tunai. Dengan adanya beberapa macam aplikasi dompet *digital*, menyebabkan penjual perlu menyediakan beberapa layanan kode QR sebanyak jumlah aplikasi dompet *digital* yang tersedia untuk dapat dipindai oleh masing-masing aplikasi tersebut. Sedangkan, dengan adanya berbagai macam kode QR yang disediakan oleh penjual menyebabkan konsumen memiliki kesulitan sendiri untuk melakukan pemindaian kode QR, karena syarat dan ketentuan masing-masing kode QR yang berbeda-beda. Fenomena tersebut dipetakan oleh Bank Indonesia sebagai pemegang regulasi Gerbang Pembayaran Nasional (GPN), sehingga diperlukan suatu sistem yang dapat mengintegrasikan berbagai instrumen dan kanal pembayaran secara nasional.

Untuk mendukung tercapainya sistem yang terintegrasi tersebut, Bank Indonesia menetapkan standar kode QR pembayaran dalam memfasilitasi transaksi pembayaran *digital* di Indonesia yang disebut QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). Hal ini memungkinkan *merchant* (UMKM) untuk melakukan transaksi atau pembayaran non tunai dengan pembeli secara lebih efisien dengan penggunaan QRIS. QRIS bisa dimanfaatkan melalui aplikasi pembayaran yang terpasang di telepon genggam yang terkoneksi dengan

internet. Keuntungan menggunakan QRIS adalah memudahkan UMKM memberikan sisa uang pembayaran kepada konsumen dan mengurangi kebiasaan untuk membawa uang tunai saat berbelanja. Selain itu, pembayaran non tunai melindungi pelaku usaha dari penerimaan uang palsu selama transaksi.<sup>10</sup>

PT. Bank Syariah Indonesia merupakan Lembaga Keuangan yang memiliki kurang lebih 1.037 UMKM binaan adalah pihak yang turut serta mengapresiasi perkembangan sistem pembayaran *digital* yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yaitu QRIS karena dianggap dapat membantu pertumbuhan perekonomian di Indonesia.<sup>11</sup> Pada akhir tahun 2021 PT. Bank Syariah Indonesia mengoperasikan 1.365 kantor cabang tersebar di seluruh Indonesia salah satunya ada di Kabupaten Jember dengan jumlah 3 Kantor Cabang (KC) dan 5 Kantor Cabang Pembantu (KCP) yang salah satunya adalah BSI KCP Gajah Mada yang terletak di Kecamatan Kaliwates yang mana Kaliwates merupakan daerah dengan jumlah UMKM tertinggi di Jember yang memiliki 15 UMKM binaan yang sudah menggunakan QRIS.

Penggunaan QRIS yang sudah cukup banyak di Jember dibandingkan dengan seluruh kota lainnya, Jember menjadi peringkat kedua di Jawa Timur setelah Surabaya dengan Kaliwates sebagai daerah dengan jumlah UMKM terbanyak di Jember. Berawal dari ini peneliti ingin mengetahui penerapan *digitalisasi* dari segi transaksi oleh beberapa pelaku UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada yang menggunakan aplikasi *Quick Response Code*

---

<sup>10</sup> Sihaloho, 285.

<sup>11</sup> <https://bsimobile.co.id/>, diakses 06 Desember 2022

*Indonesian Standard* (QRIS) untuk sistem pembayarannya. Selanjutnya peneliti ingin menganalisis sejauh mana manfaat dan kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul: “Efektivitas Penggunaan QRIS Aplikasi *Mobile Banking* BSI Oleh UMKM Binaan Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada”

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana praktik penggunaan QRIS pada aplikasi *mobile banking* oleh UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan QRIS aplikasi *mobile banking* oleh UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui praktik penggunaan QRIS pada aplikasi *mobile banking* oleh UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada
2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan QRIS aplikasi *mobile banking* oleh UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan QRIS Aplikasi *Mobile Banking* BSI Oleh UMKM Binaan Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada” merupakan bentuk rasa keingintahuan peneliti terkait seperti apa penggunaan QRIS aplikasi *Mobile banking* BSI oleh UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada. Manfaat penelitian berisi tentang

kontribusi yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis.

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait efektivitas penggunaan QRIS oleh UMKM untuk memberikan informasi terkait seperti apa penerapan metode pembayaran QRIS yang digunakan oleh UMKM dan seberapa efektif metode pembayaran menggunakan QRIS sehingga dapat menjadi acuan bagi UMKM dalam menggunakan metode pembayaran QRIS dalam bertransaksi dengan pelanggan sehari-hari. Sekaligus untuk mengatasi solusi apabila terdapat kekurangan pada sistem pembayaran berbasis *digital* tersebut.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru tentang seberapa efektif QRIS pada aplikasi *mobile banking* BSI oleh UMKM binaan Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada.

#### b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang kemudian akan menjadi sumber pengetahuan bagi calon peneliti selanjutnya sehingga dapat dijadikan rujukan oleh mahasiswa Perbankan Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



c. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini juga merupakan bahan informasi tentang fitur QRIS yang merupakan metode pembayaran berbasis *digital* yang salah satunya diterapkan pada UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada.

**E. Definisi Istilah**

Definisi istilah ini berisi tentang istilah yang menjadi titik perhatian tersendiri oleh peneliti. Dengan adanya definisi istilah maka diharapkan tidak adanya salah penafsiran terhadap istilah yang dianggap tidak familiar oleh pembaca, maka dari itu penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan QRIS Aplikasi *Mobile Banking* BSI Oleh UMKM Binaan Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada”. Adapun hal-hal yang harus dijelaskan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas

Kata efektif diadaptasi dari Bahasa Inggris *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang berhasil dilakukan dengan baik. Pada kamus ilmiah populer definisi dari efektivitas adalah ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Menurut Gibson, “efektivitas adalah pencapaian tujuan dan sasaran yang telah disepakati untuk mencapai tujuan usaha bersama. Tingkat tujuan dan sasaran itu menunjukkan tingkat efektivitas. Tercapainya tujuan dan sasaran itu akan ditentukan oleh

tingkat pengorbanan yang telah dikeluarkan”.<sup>12</sup> Menurut Steers mengemukakan bahwa “efektivitas adalah jangkauan usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan sarannya tanpa melumpuhkan cara dan sumber daya itu serta tanpa memberi tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya”. Menurut Sondang P. Siagian, efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.<sup>13</sup>

## 2. *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*

QRIS adalah standar nasional *QR Code* pembayaran yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk digunakan dalam memfasilitasi transaksi pembayaran di Indonesia. QRIS merupakan fasilitas pembayaran *digital* melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet *digital*, dan *mobile banking*. QRIS memungkinkan berbagai Penyedia Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) berbagai QR hanya bisa diakses dengan satu kode QR saja. Dengan kata lain meskipun aplikasi pembayaran *digital*

<sup>12</sup> Gibson JL JM Invancevich, JH Donnelly, *Organisasi, terjemahan Agus Dharma* (Jakarta: Erlangga, 2001), 120.

<sup>13</sup> Sondang P. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 75.

digunakan oleh konsumen yang berbeda-beda, namun pihak toko hanya menyediakan satu *merchant* saja.<sup>14</sup>

### 3. *Mobile banking*

*Mobile banking* merupakan kombinasi dari teknologi informasi dan aplikasi bisnis. Aplikasi ini memungkinkan nasabah mendapatkan layanan 24 jam sehari tanpa perlu datang ke bank untuk transaksi pribadi.<sup>15</sup> Menurut Maryanto Supriyono, *mobile banking* merupakan layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui jaringan telepon seluler/*handphone* GMC (*Global For Mobile Communication*) atau CDMA dengan menggunakan layanan data yang telah disediakan oleh operator telepon seluler.<sup>16</sup> Sedangkan menurut Julius R Latumaerissa, *mobile banking* adalah salah satu dari banyak fitur *e-channel banking* dari aplikasi seluler dengan sistem android atau IOS. Biaya aksesnya disesuaikan dengan kuota nasabah itu sendiri. Aplikasi *mobile banking* ini dapat diinstal langsung oleh nasabah dari telepon genggam mereka.<sup>17</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa *mobile banking* merupakan aplikasi berbasis *online* yang dapat diakses kapanpun dan di mana pun dengan telepon genggam pribadi yang mana akan melayani kebutuhan transaksi perbankan sesuai dengan yang telah disediakan.

---

<sup>14</sup> Dyah Ayu Paramitha, Dian Kusumaningtyas, *QRIS* (Kediri: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2020), 30.

<sup>15</sup> Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 210.

<sup>16</sup> Supriyono, 67.

<sup>17</sup> Julius R Latumaerissa, *Bank dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), 54.

#### 4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada dasarnya, pembeda antara Usaha Mikro (UM), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata pertahun, atau jumlah pekerja tetap, namun berdasarkan alat ukur ini berbeda menurut negara. Karena itu, memang sulit membandingkan pentingnya peran UMKM antar negara.<sup>18</sup>

Dari permasalahan yang ada yaitu terkait dengan apakah metode pembayaran QRIS adalah jawaban dari permasalahan UMKM tentang sistem pembayaran yang terjadi pada UMKM binaan BSI Gajah Mada, maka peneliti bermaksud untuk mengetahui penerapan dan efektivitas dari QRIS untuk meminimalisir permasalahan UMKM mengenai sistem pembayaran oleh konsumen.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif bukan seperti daftar isi. Gambaran umum secara singkat dari pembahasan skripsi ini adalah:

---

<sup>18</sup> Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting* (Jakarta: LP3ES, 2012), 11.

Bab I: Pendahuluan, bab ini membahas diskripsi tentang latar belakang masalah, kemudian dilanjutkan dengan fokus penelitian, diuraikan pula tentang penelitian, manfaat penelitian secara teoritis maupun praktis, dan definisi istilah.

Bab II: Kajian Kepustakaan, bab ini berisi tentang penelitian terdahulu sebagai perbandingan untuk menyusun kepustakaan dan kajian teori sebagai pendukung karya ilmiah ini. Dilanjut dengan kerangka teoritik.

Bab III: Metode Penelitian, bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab IV: Penyajian Data dan Analisis Data, bab ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis serta pembahasan temuan yang didapat di lapangan.

Bab V: Penutup, bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang bersifat membangun. Terakhir, pada skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi matriks penelitian, dokumentasi, pernyataan keaslian, surat izin penelitian, surat keterangan telah selesai penelitian, dan biodata peneliti.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinilitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Peneliti belum menemukan secara khusus tulisan yang membahas tentang “Efektivitas Penggunaan QRIS Aplikasi *Mobile Banking* BSI Oleh UMKM Binaan Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada” Namun terdapat penulisan skripsi dan jurnal antara lain:

1. Dhea Marsillia Ningsih, “Pengaruh Penggunaan QRIS Pada Aplikasi *Mobile banking* BSI Terhadap Kelancaran Dan Keamanan Bertransaksi Non Tunai Bagi Para Pelaku UMKM” (2022), Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Prodi Perbankan Syariah.<sup>19</sup>

Pokok permasalahan pada penelitian ini yaitu penerapan QRIS pada aplikasi *mobile banking* BSI serta seperti apa pengaruh penggunaan QRIS terhadap kelancaran dan keamanan bertransaksi non tunai bagi para pelaku UMKM yang dikaji dari perspektif ekonomi Islam. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji seperti apa penerapan QRIS dan

---

<sup>19</sup> Dhea Marsillia Ningsih, “Pengaruh Penggunaan QRIS Pada Aplikasi *Mobile Banking* BSI Terhadap Kelancaran Dan Keamanan Bertransaksi Non Tunai Bagi Para Pelaku UMKM” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2022), iii.

pengaruh penggunaan QRIS terhadap kelancaran dan keamanan bertransaksi non tunai bagi para pelaku UMKM yang dikaji dari perspektif ekonomi Islam. Jenis penelitian ini bersifat analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data ditekankan yaitu observasi, wawancara, dan kuisisioner. Dalam metode ini analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian yang dilakukan, pengaruh penggunaan QRIS pada BSI *Mobile* memiliki peran yang cukup penting bagi perkembangan UMKM di era *digital* saat ini.

Persamaan yang terletak pada penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada variabel yaitu QRIS yang digunakan oleh UMKM, persamaan selanjutnya yaitu pada fokus penelitian pertama yaitu seperti apa penerapan QRIS yang diterapkan pada aplikasi *mobile banking* BSI, serta persamaan selanjutnya terletak pada metode penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian kedua dan ketiga yang mana mencari tahu tentang keamanan dan kelancaran penggunaan QRIS oleh UMKM yang juga dikaji dari perspektif ekonomi Islam.

2. Desti Widayanti, “Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) Dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)”

(2022), Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.<sup>20</sup>

Penelitian tersebut menggali mengenai seberapa efektif dan efisien sistem pembayaran non tunai QRIS dalam mempengaruhi inklusi keuangan menurut perspektif ekonomi Islam. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi dari sistem pembayaran non tunai dengan menggunakan QRIS dalam mempengaruhi inklusi keuangan menurut perspektif ekonomi Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang mana populasinya merupakan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung angkatan 2020. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut membuktikan bahwa Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) dan industri sistem pembayaran di Indonesia yang telah mendukung penuh implementasi QRIS sebagai inovasi dalam sistem pembayaran yang juga turut meningkatkan inklusi keuangan.

Persamaan yang ada dari penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah terletak pada variabel yaitu efisiensi QRIS. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus dan tujuan penelitian yang mana pada penelitian penulis membahas tentang seberapa efektif QRIS bagi UMKM sedangkan pada penelitian tersebut berfokus pada seberapa efektif QRIS

---

<sup>20</sup> Desti Widayanti, "Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) Dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)" (Skripsi, Universitas Raden Intan, Lampung, 2022), iii.



dalam mempengaruhi inklusi keuangan. Serta pada metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kualitatif.

3. Dwi Yanti Sahriana, Mustafa Kamal Rokan, “Analisis Efektivitas Penggunaan QRIS (*Quick Response-Code Indonesian Standard*) Untuk Mendukung *Paperless* Di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan” (2022), Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.<sup>21</sup>

Penelitian ini mencari tahu tentang seberapa efektif penggunaan QRIS untuk mendukung gerakan *paperless* di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah dimaksudkan untuk mengetahui dan mengkaji efektivitas penerapan penggunaan fitur QRIS di Bank Syariah KCP Medan Padang Bulan untuk mendukung kegiatan *paperless*. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan QRIS saat ingin melakukan transaksi membawa efek yang baik karena dapat mempercepat waktu transaksi dan memudahkan nasabah sekaligus karyawan bank dalam melakukan transaksi serta dapat mengurangi penggunaan kertas fisik yang berlebihan yang berdampak buruk bagi lingkungan.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada variabel penelitian yaitu QRIS dan pada metode penelitian yang

---

<sup>21</sup> Dwi Yanti Sahriana, Mustafa Kamal Rokan, “Analisis Efektivitas Penggunaan QRIS (*Quick Response-Code Indonesian Standard*) Untuk Mendukung *Paperless* Di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan,” *Journal Economy and Currency Study (JECS)* 4, no. 2 (Juli, 2022): 1.

digunakan yaitu menggunakan kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak pada fokus penelitian dan tujuan penelitian yang mana pada penelitian penulis mengukur efektivitas QRIS oleh UMKM sedangkan pada penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui efektivitas QRIS dalam mengurangi penggunaan kertas.

4. Ni Putu Ari Aryawati, I Made Ngurah Oka Mahardika, I Gede Jaya Satria Wibawa, “Persepsi Pengguna QRIS Pada UMKM Di Kota Mataram” (2022), Institut Agama Hindu Negeri Gede Pudja, Mataram.<sup>22</sup>

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah terkait persepsi penggunaan QRIS dalam transaksi pada UMKM di kota Mataram. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa persepsi dari UMKM terkait penggunaan QRIS di kota Mataram. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dan dokumentasi dengan observasi non partisipatif. Penelitian ini, memperoleh hasil bahwa QRIS dianggap sangat mendukung dalam transaksi pembayaran dalam UMKM namun mendukung dalam transaksi pembayaran UMKM.

Persamaan dari skripsi ini adalah pada variabel yang mana sama-sama membahas tentang QRIS yang digunakan oleh UMKM, serta metode penelitian dan pengumpulan data yang digunakan dengan kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan penelitian dan subjek penelitian yang mana konteks penelitiannya membahas tentang

---

<sup>22</sup> Ni Putu Ari Aryawati, I Made Ngurah Oka Mahardika, I Gede Jaya Satria Wibawa, “Persepsi Pengguna QRIS Pada UMKM Di Kota Mataram,” *Jurnal Manajemen* 1, no.2 (Agustus, 2022): 35.

persepsi UMKM terkait metode pembayaran QRIS. Serta pada salah satu pengumpulan datanya yang mana menggunakan observasi non partisipatif sedangkan penulis menggunakan observasi dengan partisipatif.

5. Ngakan Bagus Prasasta Sudiatmika, Ida Ayu Oka Martini, “Faktor-Faktor Mempengaruhi Niat Pelaku UMKM Kota Denpasar Menggunakan QRIS” (2022) Universitas Pendidikan Nasional, Bali.<sup>23</sup>

Persoalan yang dibahas dari penelitian tersebut adalah bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi niat pelaku UMKM di Kota Denpasar menggunakan metode pembayaran QRIS. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi niat pelaku UMKM Kota Denpasar menggunakan QRIS sebagai salah satu metode pembayaran non tunai di tempat usaha mereka. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuisioner dengan pengambilan data *purposive sampling*. Hasil dari penelitian menunjukkan persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kepercayaan dan pengaruh sosial berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan *merchant* QRIS bagi pelaku UMKM Kota Denpasar. Persepsi risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap niat menggunakan *merchant* QRIS bagi para pelaku UMKM Kota Denpasar.

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang diteliti oleh penulis terletak pada variabel yang digunakan yaitu QRIS. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang mana pada penelitian

---

<sup>23</sup> Ngakan Bagus Prasasta Sudiatmika, Ida Ayu Oka Martini, “Faktor-Faktor Mempengaruhi Niat Pelaku UMKM Kota Denpasar Menggunakan QRIS,” *Jurnal Magister Manajemen* 11, no.3 (Agustus, 2022): 239.

tersebut menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kualitatif. Perbedaan selanjutnya yaitu terletak pada fokus penelitian yang mana tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi niat UMKM dalam menggunakan QRIS sedangkan pada penelitian penulis fokus penelitiannya pada seberapa efektif penggunaan QRIS bagi UMKM.

6. Romy Hafizh Lesmana & Agus Widiyarta, “Efektivitas *Quick Response Code Indonesian Standard* Sebagai Metode Pembayaran Non Tunai Suroboyo Bus” (2022), Program Studi Administrasi Publik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.<sup>24</sup>

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah tentang efektivitas QRIS sebagai metode pembayaran non tunai pada Suroboyo Bus. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa program metode pembayaran non tunai menggunakan QRIS pada Suroboyo Bus. Data-data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis secara kualitatif. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa penggunaan QRIS cukup efektif dilakukan akan tetapi minat masyarakat dalam menggunakan QRIS masih rendah sehingga perlu adanya sosialisasi dan penyesuaian dengan keadaan masyarakat.

Persamaan yang terletak pada penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada variabel yang dikaji yaitu tentang efektivitas QRIS

---

<sup>24</sup> Romy Hafizh Lesmana & Agus Widiyarta, “Efektivitas *Quick Response Code Indonesian Standard* Sebagai Metode Pembayaran Non Tunai Suroboyo Bus,” *Journal Of Education Humaniora and Social Science (JEHSS)* 4, no. 4 (Februari, 2022): 2260.

dan pada metode penelitian yaitu menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel selanjutnya yang mana pada penelitian tersebut hanya terfokus pada QRIS sedangkan pada penelitian penulis terfokus pada QRIS pada *mobile banking* pada BSI.

7. Rika Permatasari, F. Yudhi Priyo Amboro, Nurlaily, “Efektivitas Penerapan Transaksi QRIS Era Covid-19 Di Pasar Tradisional Kota Batam Menurut Perspektif Hukum Progresif” (2022), Universitas Internasional, Batam.<sup>25</sup>

Permasalahan yang diteliti oleh penelitian tersebut adalah tentang efektivitas penggunaan QRIS pada era Covid-19 yang ada di pasar tradisional Kota Batam yang dipandang dari perspektif hukum progresif. Metode penelitian yang digunakan adalah bersifat empiris yaitu terjun langsung ke lapangan untuk melihat situasi pasar dan seberapa efektif implementasi QRIS dengan melakukan wawancara secara langsung pada pengusaha yang ada di pasar tradisional Kota Batam. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah implementasi QRIS yang efektif di Kota Batam hanya ada 51 pasar yang menggunakan QRIS maka dari itu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan cara terus konsisten memberikan sosialisasi terhadap para pelaku usaha.

Persamaan yang terletak pada penelitian ini adalah pada variabel yaitu efektivitas QRIS. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan yang mana penelitian tersebut menggunakan metode

---

<sup>25</sup> Rika Permatasari, F. Yudhi Priyo Amboro, Nurlaily, “Efektivitas Penerapan Transaksi QRIS Era Covid-19 Di Pasar Tradisional Kota Batam Menurut Perspektif Hukum Progresif,” *Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam* 4, no.2 (Desember, 2022): 266.

empiris sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif. Perbedaan selanjutnya yaitu terletak pada waktu yang digunakan yang mana pada penelitian tersebut meneliti pada era Covid-19.

8. Ni Kadek Anggri Dwiyaningsih, “Analisis Penerapan QRIS Oleh UMKM Untuk Mempermudah Transaksi *Digital* (Studi Pada Bank BPD Bali Cabang Singaraja)” (2022), Jurusan Ekonomi dan Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Bali.<sup>26</sup>

Problematika yang dibahas dalam penelitian ini adalah seperti apa penerapan QRIS oleh UMKM dalam mempermudah transaksi *digital*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur syarat untuk menjadi *merchant* QRIS BPD Bali, serta untuk mengetahui penerapan QRIS pada UMKM BPD Bali serta mengetahui peningkatannya. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah metode pembayaran semua *E-wallet* dan untuk mendapatkan QRIS harus melalui langkah-langkah yang benar agar data dapat diterima dan QRIS siap untuk digunakan.

Persamaan yang terdapat pada penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah terdapat pada variabel yaitu QRIS dan juga pada metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus dan tujuan penelitian yang mana tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui langkah yang dilakukan

---

<sup>26</sup> Ni Kadek Anggri Dwiyaningsih, “Analisis Penerapan QRIS Oleh UMKM Untuk Mempermudah Transaksi *Digital* (Studi Pada Bank BPD Bali Cabang Singaraja)” (Skripsi, Universitas Pendidikan Singaraja, Bali, 2022), x.

untuk menjadi *merchant* QRIS sedangkan pada penelitian penulis terfokus pada efektivitas penggunaan QRIS.

9. Risma, “Pengaruh Fitur Layanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan *Mobile banking* (Studi Pada Masyarakat Desa Rantau Kecamatan Berbak” (2021), Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.<sup>27</sup>

Penelitian ini membahas persoalan tentang pengaruh fitur layanan dan kemudahan terhadap minat masyarakat untuk menggunakan *mobile banking*. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh fitur layanan dan kemudahan terhadap minat masyarakat menggunakan *mobile banking*. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menyebarkan kuisioner untuk pengumpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial fitur layanan dan kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian penulis terdapat pada satu variabel yaitu *mobile banking*. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang mana pada penelitian tersebut hanya berfokus pada *mobile banking* sedangkan pada penelitian penulis membahas tentang salah satu fitur yang juga ada di dalam *mobile banking*, metode penelitian tersebut menggunakan kuantitatif sedangkan penulis menggunakan kualitatif.

---

<sup>27</sup> Risma, “Pengaruh Fitur Layanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan *Mobile banking* (Studi Pada Masyarakat Desa Rantau Kecamatan Berbak” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, 2021), vii.

10. Ni Made Cahyani Wulandari, “Analisis Penerapan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Terhadap UMKM Kota Singaraja Pada Masa Pandemi Covid-19” (2021), Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.<sup>28</sup>

Permasalahan yang ada saat ini adalah tentang seperti apa penerapan sistem QRIS yang ada pada UMKM di era pandemi Covid-19 pada Kota Singaraja. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menganalisis penerapan pembayaran *digital* yaitu QRIS pada UMKM di era pandemi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa peranan QRIS sebagai bentuk pembayaran *digital* berdampak positif terutama di era pandemi Covid-19.

Persamaan pada penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada variabel yang diteliti yaitu tentang penggunaan QRIS oleh UMKM. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus permasalahan yang mana pada penelitian tersebut membahas tentang analisis penerapan QRIS sedangkan pada penelitian penulis membahas tentang efektivitas QRIS.

---

<sup>28</sup> Ni Made Cahyani Wulandari, “Analisis Penerapan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesia* (QRIS) Terhadap UMKM Kota Singaraja Pada Masa Pandemi Covid-19” (Skripsi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, 2021), x.



**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Penulis	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Dhea Marsillia Ningsih, (2022)	Pengaruh Penggunaan QRIS Pada Aplikasi <i>Mobile banking</i> BSI Terhadap Kelancaran Dan Keamanan Bertransaksi Non Tunai Bagi Para Pelaku UMKM	Persamaannya pada variabel yaitu QRIS yang digunakan oleh UMKM, selanjutnya pada fokus penelitian pertama yaitu seperti apa penerapan QRIS yang diterapkan pada aplikasi <i>mobile banking</i> BSI, selanjutnya terletak pada metode penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan kualitatif deskriptif.	Perbedaannya pada fokus penelitian kedua dan ketiga yang mana mencari tahu tentang bagaimana keamanan dan kelancaran penggunaan QRIS oleh UMKM yang juga dikaji dari perspektif ekonomi Islam.
2.	Desti Widayanti, (2022)	Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai <i>Quick Response Indonesian Standard</i> (QRIS) Dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)	Persamaan yang ada dari penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah terletak pada variabel yaitu efisiensi QRIS.	Perbedaannya pada fokus dan tujuan, pada penelitian penulis membahas seberapa efektif QRIS bagi UMKM sedangkan pada penelitian tersebut berfokus pada seberapa efektif QRIS dalam mempengaruhi inklusi keuangan. Serta pada metode penelitian yaitu penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kualitatif.

No.	Penulis	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
3.	Dwi Yanti Sahriana, Mustafa Kamal Rokan, (2022)	Analisis Efektivitas Penggunaan QRIS ( <i>Quick Response-Code Indonesian Standard</i> ) Untuk Mendukung <i>Paperless</i> Di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan.	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada variabel yaitu QRIS dan pada metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan kualitatif deskriptif.	Perbedaannya pada fokus penelitian dan tujuan, pada penelitian penulis mengukur efektivitas QRIS oleh UMKM sedangkan penelitian tersebut seberapa efektif QRIS untuk <i>paperless</i> .
4.	Ni Putu Ari Aryawati, I Made Ngurah Oka Mahardika, I Gede Jaya Satria Wibawa, (2022)	Persepsi Pengguna QRIS Pada UMKM Di Kota Mataram	Persamaan dari skripsi ini adalah pada variabel yang mana sama-sama membahas tentang QRIS yang digunakan oleh UMKM, serta metode penelitian dan pengumpulan data yang digunakan dengan kualitatif deskriptif.	Perbedaannya pada tujuan penelitian dan subyek, pada penelitian tersebut membahas persepsi UMKM terkait QRIS. Serta pada pengumpulan data yang menggunakan observasi non partisipatif sedangkan penulis dengan partisipatif.
5.	Ngakan Bagus Prasasta Sudiatmika, Ida Ayu Oka Martini, (2022)	Faktor-Faktor Mempengaruhi Niat Pelaku UMKM Kota Denpasar Menggunakan QRIS	Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang diteliti oleh penulis terletak pada variabel yang digunakan yaitu QRIS.	Perbedaannya pada metode penelitian, penelitian tersebut menggunakan kuantitatif. Lalu fokus penelitian, tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi niat UMKM dalam menggunakan QRIS sedangkan penelitian penulis seberapa efektif penggunaan QRIS bagi UMKM

No.	Penulis	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
6.	Romy Hafizh Lesmana & Agus Widiyarta, (2022)	Efektivitas <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> Sebagai Metode Pembayaran Non Tunai Suroboyo Bus	Persamaan yang terletak pada penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada variabel yang dikaji yaitu tentang efektivitas QRIS dan pada metode penelitian yaitu menggunakan metode kualitatif.	Perbedaannya terletak pada metode penelitian yang dilakukan yang mana pada penelitian tersebut menggunakan metode penelitian hukum normatif sedangkan pada penelitian penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan selanjutnya terletak pada objek penelitian yang mana pada penelitian tersebut dilakukan pada perusahaan <i>fintach peer to peer landing</i> sedangkan pada penelitian penulis penelitian dilakukan pada lembaga Perbankan Syariah
7.	Rika Permatasari, F. Yudhi Priyo Amboro, Nurlaily, (2022)	Efektivitas Penerapan Transaksi QRIS Era Covid-19 Di Pasar Tradisional Kota Batam Menurut Perspektif Hukum Progresif	Persamaan yang terletak pada penelitian ini adalah pada variabel yaitu efektivitas QRIS.	Perbedaannya ada pada metode yang mana penelitian tersebut menggunakan empiris sedangkan penulis menggunakan kualitatif. Selanjutnya yaitu pada waktu yang digunakan di mana pada penelitian tersebut meneliti pada era Covid-19.

No.	Penulis	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
8.	Ni Kadek Anggri Dwiyaningsih, (2022)	Analisis Penerapan QRIS Oleh UMKM Untuk Mempermudah Transaksi <i>Digital</i> (Studi Pada Bank BPD Bali Cabang Singaraja)	Persamaan yang terdapat pada penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah terdapat pada variabel yaitu QRIS dan juga pada metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif.	Perbedaannya pada fokus dan tujuan penelitian yang mana tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui apa saja langkah yang dilakukan untuk menjadi <i>merchant</i> QRIS sedangkan pada penelitian penulis terfokus pada efektivitas penggunaan QRIS
9.	Risma, (2021)	Pengaruh Fitur Layanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Studi Pada Masyarakat Desa Rantau Kecamatan Berbak	Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian penulis terdapat pada satu variabel yaitu <i>mobile banking</i> .	Perbedaannya pada fokus penelitian, penelitian tersebut hanya berfokus pada <i>mobile banking</i> sedangkan pada penelitian penulis membahas tentang salah satu fitur yang juga ada di dalam <i>mobile banking</i> , metode penelitian tersebut menggunakan kuantitatif sedangkan penulis menggunakan kualitatif.
10.	Ni Made Cahyani Wulandari, (2021)	Analisis Penerapan Sistem Pembayaran <i>Quick Response Code Indonesia standard</i> (QRIS) Terhadap UMKM Kota Singaraja Pada Masa Pandemi Covid-19	Persamaan pada penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada variabel yang diteliti yaitu tentang penggunaan QRIS oleh UMKM.	Perbedaannya pada fokus permasalahan pada penelitian tersebut membahas tentang analisis penerapan QRIS sedangkan pada penelitian penulis membahas tentang efektivitas QRIS

Sumber: data diolah

Keunikan QRIS dibandingkan dengan seluruh fitur yang ada di *mobile banking* BSI adalah QRIS merupakan satu-satunya fitur pembayaran yang tidak dikenakan biaya administrasi dalam setiap pembayarannya ke seluruh rekening maupun *e-wallet*. Keunikan Bank Syariah Indonesia (BSI) itu sendiri dibandingkan dengan bank lain adalah karena BSI merupakan lembaga perbankan yang baru berjalan dari 1 Februari 2021 yang mana itu berarti BSI baru beroperasi sekitar satu tahun delapan bulan akan tetapi sudah memiliki kurang lebih 1.037 UMKM yang di Gajah Mada sendiri di mana tempat penelitian penulis sudah lebih dari 15 UMKM yang menjadi UMKM binaan. Keunikan dari penelitian ini dibandingkan dengan seluruh penelitian terdahulu yang sudah pernah ada baik dari penelitian skripsi maupun jurnal adalah pada bagian penggunaan QRIS oleh UMKM yang diukur keefektivitasnya dari aplikasi *mobile banking* yang wajib diterapkan oleh UMKM binaan BSI.

## B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian.<sup>29</sup> Berikut merupakan pembahasan teori dalam penelitian ini:

### 1. Efektivitas

#### a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas dalam arti luas diartikan sebagai ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut

---

<sup>29</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember* (Jember: IAIN Jember, 2019), 46.

dikatakan telah berjalan dengan efektif.<sup>30</sup> Menurut Ibnu Syamsi, efektivitas ditekankan kepada efek atau hasilnya dengan kurang mempertimbangkan pengorbanan untuk mendapatkan hasil tersebut.<sup>31</sup> Menurut Mahmudi, efektivitas merupakan hubungan antar hasil dengan tujuan, di mana semakin besar perjuangan maka akan semakin besar hasil yang didapatkan.<sup>32</sup> Selain itu efektivitas adalah hubungan antara *output* dan tujuan di mana efektivitas diukur berdasarkan seberapa jauh tingkat *output* atau keluaran kebijakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Istilah efektivitas adalah pencapaian tujuan atau hasil yang dikehendaki tanpa menghiraukan faktor-faktor tenaga, waktu, biaya, pikiran, alat-alat dan lain-lain yang telah ditentukan. Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah komunikasi yang dilakukan oleh sekelompok organisasi yang mana untuk mencapai tujuan bersama dengan hasil yang diinginkan dengan atau tanpa mempertimbangkan aspek-aspek biaya, waktu, tenaga kerja dan lainnya.<sup>33</sup>

b. Ukuran Efektivitas

Pengukuran mengenai pencapaian tujuan efektivitas atau tidak berdasarkan pada:<sup>34</sup>

<sup>30</sup> Ihyaul Ulum MD, *Akuntansi Sektor Publik* (Malang: UMM Press, 2004), 294.

<sup>31</sup> Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen* (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), 2.

<sup>32</sup> Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015), 92.

<sup>33</sup> H.A.S. Moenir, *Manajemen Umum di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 166.

<sup>34</sup> Wachidatus Sa'diyah, Novi Marlina, "Use Of e-toll Card: Satisfied Consumers," *Jurnal Manajemen Motivasi* 14, no. 2 (2018): 75.

- 1) Pemahaman program, pemahaman program dapat dilihat dari sejauh mana masyarakat dapat memahami pengetahuan atas program tersebut serta kemampuan masyarakat melakukan kegiatan atau program tersebut.
- 2) Prestasi kerja, prestasi kerja merupakan pencapaian dalam bidang pekerjaan yang mana didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan dan waktu.
- 3) Tepat sasaran, mengukur sejauh mana lembaga dapat berhasil dalam merealisasikan sasaran yang hendak dicapai, yang mana penempatan sasaran ini bersifat menyeluruh dalam sistem informasi dalam rangka pemberian informasi yang tepat agar tujuannya dapat diukur tingkat keberhasilannya.
- 4) Tepat waktu, faktor utama yang diukur adalah apakah layanan tersebut dapat menjadi lebih cepat dan efisien. Dalam hal ini optimalisasi agar program kerja yang dilakukan semakin baik menjadi sangat penting.
- 5) Pencapaian tujuan, merupakan keseluruhan upaya dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Hal yang paling penting adalah di mana layanan yang diberikan dapat mempermudah dalam menjadikan tujuan lebih terorganisir dan lebih baik lagi.
- 6) Perubahan nyata, dikatakan positif jika suatu program dapat memberikan dampak secara nyata dengan mengetahui kondisi sebelum dan sesudah adanya program tersebut.

### c. Efektivitas Sistem Layanan

Efektivitas merupakan tindakan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki dan menekan pada hasil atau efeknya dalam mencapai tujuan. Efektivitas layanan merupakan suatu bentuk interaksi, maka keberhasilannya akan bergantung pada kesesuaian antara pembeli dan penerima layanan. Sistem layanan dapat dikatakan efektif apabila tujuan dan sasaran yang dikehendaki dapat tercapai sesuai rencana yang sudah ditetapkan dan menimbulkan efek atau dampak terhadap apa yang diharapkan oleh penerimaan sistem layanan.<sup>35</sup>

## 2. *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*

### a. *Definisi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*

QRIS adalah standar nasional QR Code pembayaran yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk digunakan dalam memfasilitasi transaksi pembayaran di Indonesia. QRIS adalah standar kode QR nasional untuk memfasilitasi pembayaran *digital* melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet *digital*, dan *mobile banking*.<sup>36</sup> Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan QRIS merupakan terobosan Bank Indonesia (BI) bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) yang ditujukan untuk mewujudkan sistem pembayaran yang lebih mudah dan dapat diawasi regulator dari satu

---

<sup>35</sup> Novitasari Putri Wulandari, Nadya Novandriani, Narina Meoliona, "Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Layanan *Mobile Banking*" *Jurnal Stiepas* 10, no.2 (Oktober, 2017): 141.

<sup>36</sup> Gabriella Junita Tobing, Lastuti Abubakar, Tri Handayani, "Analisis Peraturan Penggunaan QRIS Sebagai Kanal Pembayaran Pada Praktik UMKM Dalam Rangka Mendorong Perkembangan Ekonomi *Digital*," *Jurnal Hukum Kenotariatan* 6, no. 3 (Desember, 2021): 493.



pintu. Kehadiran QRIS memungkinkan berbagai Penyedia Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) berbasis QR dapat diakses hanya dalam 1 kode QR. Artinya, meskipun aplikasi pembayaran *digital* yang digunakan oleh konsumen berbeda-beda, namun pihak toko (*merchant*) cukup menyediakan 1 kode QR saja. Tidak dipungkiri, sekarang terdapat berbagai jenis aplikasi pembayaran yang aktif digunakan masyarakat Indonesia. Bahkan, saat ini terdapat 38 *e-wallet* yang telah mendapat lisensi resmi di Indonesia. Ini menunjukkan *cashless society* di Indonesia semakin luas dan kebutuhan akan satu standar kode QR nasional pun semakin besar. Mulai 1 Januari 2020, Bank Indonesia mewajibkan seluruh penyedia layanan pembayaran non-tunai menggunakan sistem QRIS. Tujuannya agar transaksi pembayaran bisa lebih murah dan efisien, inklusi keuangan berjalan lebih cepat, UMKM lebih maju, dan pada akhirnya bisa mendorong pertumbuhan ekonomi secara lebih maksimal.<sup>37</sup>

#### b. Cara Penggunaan QRIS

Adapun tata cara penggunaan QRIS adalah sebagai berikut:<sup>38</sup>

- 1) Buka aplikasi pembayaran yang diinginkan
- 2) Memilih fitur layanan *QR Code Scanner*
- 3) Periksa kebenaran *merchant* yang digunakan
- 4) Masukkan jumlah nominal yang dibutuhkan

---

<sup>37</sup> Kusumaningtyas, 30.

<sup>38</sup> Katherine Amelia Diah Sekarsari, Cicilia Dyah Sulistyaningrum Indrawati, "Optimalisasi Penerapan *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* Pada *Merchant* di Wilayah Surakarta," *Jurnal Informasi dan Komunikasi* 5, no.2 (Mei, 2021): 50.

5) Lalu *scan* QRIS dari ponsel dan tunggulah notifikasi transaksi segera terselesaikan

c. Manfaat QRIS Bagi *Merchant*

1) Mengikuti *trend* pembayaran non tunai *digital* (Ovo, Gopay, LinkAja, Dana, Paytren dan lain-lain) potensi perluasan penjualan karena alternatif pembayaran selain kas.

2) Peningkatan *traffic* penjualan.

3) Penurunan biaya pengelolaan uang tunai/ kecil:

a) Tidak memerlukan uang kembalian

b) Sebagian uang penjualan langsung tersimpan di bank dan bisa dilihat setiap saat

c) Risiko uang tunai hilang/ dicuri menurun

4) Penurunan risiko rugi karena menerima pembayaran dengan uang palsu

5) Transaksi tercatat otomatis dan bisa dilihat *history* transaksi

6) *Building credit profile* bagi bank, piutang untuk mendapat modal kerja menjadi lebih besar

7) Kemudahan pembayaran tagihan, retribusi, pembelian barang secara non tunai tanpa meninggalkan toko

8) Mengikuti program pemerintah (BI, Kementerian dan Pemda)<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Tobing, 501.

#### d. Kelebihan Dan Kelemahan QRIS

Ada beberapa kelebihan QRIS yang sangat berdampak positif, diantaranya:

- 1) Pembayaran non tunai lebih efisien sesuai dengan anjuran pemerintah untuk meningkatkan Gerakan Non Tunai ini bisa menjadi salah satu dukungannya, yaitu meningkatkan penggunaan uang elektronik. Di mana untuk memenuhi suatu kebutuhan tidak perlu bertransaksi secara tunai, harus membawa uang tunai yang memerlukan tempat dan perhitungan dalam bertransaksi.
- 2) Antisipasi tindakan kriminal penggunaan uang elektronik meminimalisir terjadinya tindakan kejahatan, maraknya pencurian dan perampokan di perjalanan juga menjadi risiko tersendiri bagi masyarakat yang sering membawa uang tunai secara berlebihan, dan juga untuk menghindari *scaming* oleh para *hacker*.
- 3) Persaingan bisnis meningkatkan maraknya penggunaan uang elektronik yang menjadikan masyarakat semakin mudah dalam bertransaksi, dengan ini diharapkan juga diikuti perkembangan dunia bisnis di Indonesia. Bahkan sekarang juga mulai diterapkan di pusat pertokoan, perbelanjaan dan pasar *modern*.
- 4) Semua kalangan bisa menggunakan QRIS, baik muda maupun tua, dan kalangan atas sekaligus kalangan menengah ke bawah. Karena dengan berkembang pesatnya kemudahan IPTEK memicu masyarakat untuk mencoba mengikuti perkembangan zaman ini.

Selain banyaknya manfaat yang didapat, adapun kelemahan dalam penggunaan QRIS untuk saat ini, dikarenakan perkembangan pembangunan di Indonesia yang belum merata ini juga diimbangi belum meratanya jangkauan IPTEK untuk masyarakat. Masih banyaknya jaringan internet di Indonesia yang belum stabil. Bahkan di beberapa daerah pun penggunaan *handphone* masih hanya dinikmati kaum milenial. Tentunya ini menjadi tidak merata dalam segi penggunaannya, untuk masyarakat yang tergolong ekonomi rendah dan usia tua belum sepenuhnya paham mengoperasikan *gadget*.<sup>40</sup>

#### 5) QRIS bagi pebisnis

QRIS mampu memberikan banyak manfaat dan keuntungan bagi para pebisnis. Dengan mendaftar QRIS, maka banyak kemudahan yang bisa menunjang bisnis menjadi lebih maju dan berkembang pesat. Berikut 6 manfaat QRIS bagi pebisnis yang bisa didapatkan.<sup>41</sup>

- a) Mempermudah proses transaksi dengan QRIS, seluruh transaksi non tunai di toko akan berjalan lebih cepat dan mudah. Karena dengan menyediakan 1 QR Code mampu menerima pembayaran *digital* dari berbagai aplikasi pembayaran yang berbeda.

---

<sup>40</sup> Paramitha, 37.

<sup>41</sup> Paramitha, 41.

- b) Menyediakan lebih banyak alternatif pembayaran dengan QRIS, maka mampu melayani pembayaran *digital* dari berbagai bank dan *e-wallet*, seperti OVO, Gopay, Dana, LinkAja, hingga ShopeePay.
- c) Mencegah peredaran uang palsu dengan menggunakan QRIS, maka akan ikut menumbuhkan *cashless society* dan meminimalisir resiko peredaran uang palsu yang dapat merugikan
- d) Meja kasir lebih rapi, modern, dan kekinian karena cukup menampilkan 1 QR Code untuk menerima berbagai aplikasi pembayaran, meja kasir di toko/ usaha bisa tampak lebih rapi. Dengan melayani berbagai pembayaran *digital*, toko/ usaha lebih *modern* dan mengikuti perkembangan zaman.
- e) Mempermudah pendaftaran *merchant*, mendaftar *merchant* dapat dilakukan dengan mudah satu per satu lagi. Karena cukup mendaftar QRIS 1 kali dan langsung bisa menerima pembayaran *digital* dari berbagai bank dan *e-wallet*.
- f) Mempermudah pemantauan dan analisis keuangan bisnis dengan menggunakan QRIS, maka bisa dilakukan pengecekan riwayat transaksi di toko/ usaha secara *real-time* dan dapat dilakukan dengan mudah yaitu tidak perlu mencatat setiap transaksi secara manual, karena semua data transaksi terekam

otomatis. Sehingga mampu memudahkan dalam memantau hasil penjualan yang terjadi di toko/ usaha yang dimiliki.

### 3. *Mobile banking*

#### a. Definisi *Mobile Banking*

*Mobile banking* adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aplikasi bisnis. *Mobile banking* memungkinkan pelanggan untuk dilayani 24 jam sehari tanpa harus pergi ke bank untuk transaksi pribadi.<sup>42</sup> Menurut Julius R. Latumaerissa, *mobile banking* adalah salah satu dari banyak fitur *e-channel banking* dari aplikasi seluler dengan sistem android atau IOS. Biaya aksesnya disesuaikan dengan kuota nasabah itu sendiri. Aplikasi *mobile banking* ini dapat diinstal langsung oleh nasabah dari telepon genggam mereka.<sup>43</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa *mobile banking* merupakan aplikasi berbasis *online* yang dapat diakses kapanpun dan di manapun dengan telepon genggam pribadi yang mana akan melayani kebutuhan transaksi perbankan sesuai dengan apa yang telah disediakan.<sup>44</sup>

#### b. Manfaat *Mobile Banking*

*Mobile banking* menjadi primadona para nasabah dalam melakukan transaksi, berikut manfaat dari *mobile banking*:

- 1) Mempermudah nasabah untuk melakukan transaksi dan pembayaran dengan cara menghemat waktu sesingkat mungkin.

---

<sup>42</sup> Nurastuti, 210.

<sup>43</sup> Latumaerissa, 53.

<sup>44</sup> Latumaerissa, 54.

- 2) Tidak perlu mengeluarkan biaya banyak untuk pergi ke cabang melainkan hanya dengan menggunakan kuota internet semua transaksi dan pembayaran terselesaikan.
- 3) Tampilan layar yang sederhana dan adanya petunjuk transaksi.
- 4) Resiko penipuan berkurang karena adanya notifikasi SMS otomatis jika terdapat transaksi yang telah dilakukan.
- 5) Dapat diakses oleh siapapun, seluruh pengguna telepon genggam (*handphone*).

c. Faktor Pendorong Nasabah Menggunakan *Mobile Banking*

Ada beberapa alasan atau faktor pendorong nasabah untuk menggunakan *mobile banking*:<sup>45</sup>

- 1) Kemudahan, kemudahan penggunaan terdefinisi menjadikan seseorang untuk menggunakan teknologi informasi tersebut karena tidak perlu usaha yang ekstra untuk mengaksesnya.
- 2) Keamanan, tidak akan menjadi faktor pendorong seseorang menggunakan suatu layanan jika sistemnya tidak aman.
- 3) Kenyamanan, tingkat kenyamanan yang sangat tinggi dapat memudahkan nasabah dalam melaksanakan transaksi menggunakan layanan perbankan kapan pun dan di mana pun.

d. Fitur Layanan Transaksi *Mobile banking*

*Mobile banking* adalah layanan yang ditawarkan pihak bank untuk nasabahnya dengan kemudahan, kenyamanan dan fitur yang

---

<sup>45</sup> Fred D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *Journal Article* 13, no.3 (September, 1989): 319- 339.

menarik di dalamnya. Transaksi *Mobile Banking* memiliki banyak hal untuk ditawarkan tetapi masih berpotensi tumbuh lebih jauh di masa yang akan datang. Berikut adalah transaksi yang ditawarkan:<sup>46</sup>

- 1) Mengecek informasi saldo, transaksi dan yang lainnya.
  - 2) Transaksi pendanaan terdiri dari *transfer* atau pengiriman uang, baik *transfer* ke bank yang sama ataupun berbeda bank.
  - 3) Pembayaran yang banyak macam jenisnya.
  - 4) Pembelian dengan berbagai macam.
  - 5) Pembiayaan dengan banyak jenisnya.
4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
- a. Definisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari

UU tersebut, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. Sedangkan usaha

---

<sup>46</sup> Annisaa' Putri Riayu, dkk. "Penerapan *M-banking* dalam Meningkatkan Jasa dan Layanan Perbankan di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Siteba," *Jurnal Akademi Keuangan dan Perbankan Pembangunan* 9, no.2 (Agustus, 2020): 5.



mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.<sup>47</sup>

Di dalam Undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam Pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp300 juta.
- 2) Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp50 juta sampai dengan paling banyak Rp500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300 juta hingga maksimum Rp2.500.000, dan.
- 3) Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp500 juta hingga paling banyak Rp100 milyar hasil penjualan tahunan di atas Rp2.5 milyar sampai paling tinggi Rp50 milyar.

---

<sup>47</sup> Tambunan, 19.

b. Kriteria UMKM

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 UMKM memiliki kriteria sebagai berikut:

1) Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha milik perorangan yang memenuhi kriteria yakni:

a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha,

b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)

2) Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan

yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria yakni:

a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau

b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3) Usaha Menengah, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria:

a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau

b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>48</sup> Tambunan, 12.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan penulis dari awal sampai akhir. Metode penelitian ini merupakan cara ilmiah dalam pencarian suatu data untuk tujuan atau kegunaan tertentu.<sup>49</sup> Guna mendapatkan hasil otentik dan obyektif, dalam kepenulisan ini menggunakan metode sebagai berikut:<sup>50</sup>

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian berjenis deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.<sup>51</sup> Penelitian ini termasuk jenis metode penelitian deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang penerapan QRIS dan efektivitas QRIS pada *mobile banking* BSI oleh UMKM binaan PT. BSI Gajah Mada. Jenis penelitian ini umumnya berkaitan dengan opini (individu, kelompok, organisasi), kejadian, atau prosedur. Dengan kata lain, penelitian deskriptif ini memusatkan tentang masalah-masalah kualitatif bertujuan untuk mengetahui fenomena yang ada saat penelitian ini dilaksanakan. Kemudian hasil penelitian ini akan diolah untuk diambil kesimpulannya.

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 274.

<sup>50</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember* (Jember: IAIN Jember, 2019), 46.

<sup>51</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), 11.

## B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan penelitian adalah BSI KCP Jember Gajah Mada yang terletak di Jl. Gajah Mada, No. 337, Kb. Kidul, Jember Kidul, Kec. Kaliwates, Kab. Jember, Jawa Timur. Alasan pengambilan lokasi penelitian adalah karena Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada adalah satu-satunya BSI yang terletak di Kecamatan Kaliwates yang menurut data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember merupakan daerah dengan jumlah UMKM terbanyak yaitu 8,044 UMKM. BSI KCP Jember Gajah Mada ini sendiri memiliki 15 UMKM yang merupakan pengguna aplikasi QRIS pada *mobile banking* BSI yang sudah kurang lebih satu tahun menggunakan aplikasi QRIS sehingga bisa diketahui tentang peranan QRIS dalam perkembangan dan pertumbuhan pada usaha mereka, maka dari itu penelitian ini menjadi sangat menarik dan dapat dijadikan bahan evaluasi terkait sistem pembayaran menggunakan QRIS.

## C. Subjek Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* yaitu dengan menggunakan pertimbangan dan tujuan tertentu misalnya orang-orang yang memiliki banyak informasi tentang objek atau masalah yang sedang diteliti.<sup>52</sup> Adapun pemilihan informan sebagai objek penelitian ini dengan anggapan bahwa orang-orang tersebut memiliki informasi yang cukup untuk penelitian ini guna mendapatkan data-data yang valid bagi peneliti. Adapun informan yang dipilih dalam penelitian ini:

---

<sup>52</sup> Sugiyono, 218.

1. Kepala Cabang BSI Gajah Mada (Bapak Barid Paladin)
2. Staff Bagian Mikro pada BSI Gajah Mada (Bapak Anton dan Bapak Ryan)
3. UMKM binaan BSI Gajah Mada (Ibu Mariyah Ulfah selaku pemilik Warung barokah Rizky dan Ibu Rifa selaku pemilik Toko Rifa)

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai langkah strategis pada pengkajian di mana tujuan utama dari suatu penelitian atau kajian yaitu memperoleh data. Teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data adalah :

##### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, di antaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>53</sup> Adapun yang akan diamati adalah:

- a. Jumlah UMKM binaan BSI Jember Gajah Mada
  - b. Penerapan QRIS pada *mobile banking* BSI oleh UMKM
- ##### 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam

---

<sup>53</sup> Sugiyono, 224.

suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan.<sup>54</sup> Adapun yang diamati oleh peneliti adalah:

- a. Praktik penggunaan QRIS pada aplikasi *mobile banking* oleh UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada
  - b. Efektivitas penggunaan QRIS aplikasi *mobile banking* oleh UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, kriteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Data yang akan diperoleh yaitu data dari hasil wawancara dan observasi

---

<sup>54</sup> Sugiyono, 224.

yaitu sejarah berdirinya lembaga, profil lembaga dan struktur organisasi lembaga.<sup>55</sup>

## **E. Analisis Data**

Setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan, selanjutnya data tersebut akan dianalisis guna memperoleh kesimpulan akhir yang merupakan suatu jawaban dari penelitian. Analisis penelitian yang awal dilakukan oleh penulis yaitu dengan membaca kembali semua data yang sudah diperoleh oleh penulis baik itu melalui wawancara, pengamatan, dokumen, buku, dan lain sebagainya. Selanjutnya penulis merangkum dan menyusun dalam suatu kesatuan informasi yang digunakan sebagai bahan laporan penelitian. Adapun tahap-tahap dalam analisis data yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data dalam konteks penelitian berarti merangkum, memilih hal yang utama, memfokuskan pada yang paling penting, membuat kategori dan memusatkan perhatian. Dengan demikian data direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Proses berlangsung selama penelitian ini dilakukan dari awal sampai akhir.

### **2. Penyajian Data**

Menyajikan data berarti mengorganisasikan, menyusun data dalam pola hubungan tertentu agar lebih mudah dipahami sehingga peneliti dapat memahami arti dari data yang telah diperoleh.

---

<sup>55</sup> Sugiyono, 240.



### 3. Verifikasi

Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, peneliti meninjau ulang kesimpulan yang didapat dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk diambil menjadi sebuah kesimpulan.

### F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, sebuah temuan dinyatakan valid tidak akan ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang terjadi pada objek penelitian. Tetapi perlu diketahui, kebenaran realitas pada penelitian kualitatif tidaklah bersifat tunggal melainkan jamak yang bergantung pada kontribusi manusia. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara data yang diperoleh dengan berbagai sumber. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data-data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.<sup>56</sup>

### G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan tahap-tahap penelitiannya sebagai berikut:

1. Tahap Pra Penelitian
  - a. Menyiapkan Judul Penelitian
  - b. Konsultasi Judul

---

<sup>56</sup> Sugiyono, 274.

## 2. Penelitian

- a. Mengumpulkan dan mencari sumber-sumber sebagai rujukan peneliti dalam penelitian (peneliti menggunakan sumber-sumber seperti buku-buku, jurnal-jurnal, tesis, skripsi, artikel, dokumen, wawancara, dan internet).
- b. Memilih data yang telah terkumpul
- c. Menyusun Per Bab
- d. Menganalisis Efektivitas Penggunaan QRIS Aplikasi *Mobile Banking* BSI Oleh UMKM Binaan Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada

## 3. Pasca Penelitian

Penarikan kesimpulan dari keseluruhan isi penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Pada bab ini disajikan tentang hasil penelitian di BSI KCP Jember Gajah Mada. Lokasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada. Untuk lebih mengetahui tentang masalah objek dan gambaran maka dikemukakan secara sistematis tentang objek penelitian sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.

Indonesia sebagai Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal *matter* serta dukungan *stakeholder* yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah. Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri Perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan terhadap inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan *trend* yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah

yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.<sup>57</sup>

Bank Syariah Indonesia merupakan hasil merger atau penggabungan antara tiga bank syariah ternama di Indonesia yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, Bank Nasional Indonesia Syariah Tbk, dan Bank Mandiri Syariah Tbk, atas penggabungan tiga bank syariah tersebut dikeluarkan izin oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi pada tanggal 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Pada tanggal 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H PT. Bank Syariah Indonesia lahir yang secara langsung diresmikan oleh presiden Joko Widodo di Istana Negara. Komposisi pemegang saham BSI sendiri dibagi menjadi tiga dengan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 50,83%, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, dan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25% serta sisanya adalah pemegang saham yang jumlahnya masing-masing dibawah 5%.<sup>58</sup>

Penggabungan tiga bank syariah ternama di Indonesia ini menyatukan berbagai kelebihan yang dimiliki ketiganya sehingga diharapkan dapat menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan akses yang lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik dan besar. Bank Syariah Indonesia merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat yang berusaha untuk memberikan manfaat terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Potensi yang terus-menerus

---

<sup>57</sup> <https://ir.bankbsi.co.id/>, diakses 3 Maret 2023.

<sup>58</sup> [bsi.go.id](https://bsi.go.id) diakses 12 Desember 2022

dikembangkan oleh BSI dan dengan dukungan yang diberikan oleh pemerintah melalui kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkatan global. Maka dalam konteks tersebut, kehadiran Bank Syariah Indonesia menjadi sangat penting yang tidak hanya berperan sebagai fasilitator seluruh aktivitas ekonomi dalam industri halal, tetapi juga sebagai ikhtiar dalam mewujudkan harapan negeri.

Bank Syariah Indonesia yang memiliki 1.200 kantor cabang di seluruh dunia termasuk di Kota Jember yang terdapat 7 Kantor Cabang Pembantu termasuk BSI KCP Jember Gajah Mada yang ada di Jalan Gajah Mada No. 337, Kaliwates Jember yang diresmikan pada hari Senin, 22 Agustus 2022 yang dengan didirikannya Kantor Cabang Pembantu terbaru yang turut mendukung naiknya peringkat BSI yang sekarang menduduki peringkat 11 secara Internasional dan akan terus berkomitmen memberikan pelayanan prima kepada nasabah dan optimis untuk naik ke peringkat 10 ditingkatan global.<sup>59</sup> Berdirinya BSI KCP Jember Gajah Mada yang berdiri di wilayah Jember dengan jumlah UMKM terbanyak yaitu Kaliwates juga memberikan kesempatan yang sangat besar bagi berkembangnya UMKM yang juga dengan adanya program dari BSI yaitu UMKM Binaan yang terus menerus dilaksanakan diharapkan dapat membantu perekonomian Indonesia secara global.

---

<sup>59</sup> Anton, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 10 Januari 2023.

## 2. Profil BSI KCP Jember Gajah Mada

- a. Nama bank : BSI KCP Jember Gajah Mada
- b. Alamat : Jl. Gajah Mada No.337, Kb. Kidul, Jember  
Kidul, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember,  
Jawa Timur
- c. Didirikan pada : Tanggal 22 Agustus 2022
- d. Telepon : (0331) 489500
- e. Nomor Kode Pos : 68131

Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada merupakan salah satu Kantor Cabang pembantu yang letaknya berada di Jl. Gajah Mada No.337, Kb. Kidul, Jember Kidul, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur yang didirikan pada tanggal 22 Agustus 2022.

## 3. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.

- a. Visi

Top 10 Global *Islamic Bank*

- b. Misi

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.

*Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.*

- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.

*Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).*

- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggan para talenta terbaik Indonesia.

*Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.*

4. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada

Struktur dari BSI KCP Jember Gajah Mada mencakup karyawan dari BSI itu sendiri, jadi seluruh karyawan yang terdapat pada BSI KCP Jember Gajah Mada tidak bisa dicantumkan secara penuh atau utuh dikarenakan bukan karyawan yang berasal dari Bank Syariah Indonesia. Adapun susunannya sebagai berikut:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER





**Tabel 4.1**  
**Produk Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada**

<b>Individu</b>	<b>Perusahaan</b>	<b>Digital Banking</b>	<b>Kartu</b>
Tabungan Haji dan Umroh Pembiayaan Investasi Transaksi Emas Bisnis Prioritas	<i>Trade Finance &amp; Services Pembiayaan Simpanan Cash Management Tresuri</i>	<b>BSI Mobile</b> Buka Rekening Online Solusi Emas <b>BSI QRIS</b> <i>BSI Cardless Withdrawal BSI Debit Card BSI Debit OTP BSI ATM CRM BSI Aisyah BSI Net BSI JadiBerkah.id BSI Merchant Bussines BSI API Platform BSI Smart Agent BSI Payment Point</i>	Kartu Pembiayaan Kartu Debit

Sumber: Wawancara dan dipadukan dengan bsi.co.id

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkapkan data yang dihasilkan dalam penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan analisa data yang relevan. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan sebagai alat untuk mendukung penelitian ini. Secara berturut-turut akan disajikan data hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian.

Peneliti berusaha memaparkan mengenai efektivitas penggunaan QRIS aplikasi *mobile banking* oleh UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada dengan fenomena dan data yang telah diperoleh di lapangan dan setelah

melakukan berbagai metode yang digunakan, berakhir pada pembuktian data, karena data yang diperoleh sudah dianggap representatif untuk dijadikan sebuah laporan. Berikut adalah hasil penelitian dari efektivitas penggunaan QRIS aplikasi *mobile banking* oleh UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada. Agar penyajian terarah maka disesuaikan dengan fokus penelitian sebagai berikut:

### **1. Praktik Penggunaan QRIS Pada Aplikasi *Mobile Banking* Oleh UMKM Binaan BSI KCP Jember Gajah Mada**

Berkembang pesatnya dunia *digital* yang dalam segi apapun menjadikan penggunaan elektronik sangatlah dibutuhkan terutama dalam kehidupan ekonomi masyarakat yang makin lama semuanya membutuhkan proses yang cepat, mudah, dan aman. Masyarakat tentu saja dibagi menjadi dua golongan yaitu penjual dan juga pembeli, keduanya memiliki kebutuhan yang sama dalam kehidupan ekonomi, yaitu menginginkan kemudahan akses dalam segala hal termasuk saat berbelanja atau bertransaksi.

Sejalan dengan keinginan masyarakat tentang adanya kemudahan, keamanan, dan kecepatan dalam bertransaksi tersebutlah yang membuat Bank Indonesia bersama pemerintah terus mengupayakan kemajuan ekonomi Indonesia beserta sistem yang diberlakukan agar tidak mengalami ketertinggalan dengan negara bagian lain yang lebih maju sedangkan diketahui bahwa Indonesia merupakan negara berkembang.

Keinginan yang sekarang justru sudah menjadi kebutuhan inilah yang mendesak pemerintah serta Bank Indonesia mengeluarkan sistem pembayaran *digital* yang mana hal tersebut sangat mempermudah dalam bertransaksi. QRIS adalah standar nasional QR Code pembayaran yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk digunakan dalam memfasilitasi transaksi pembayaran *digital* melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet *digital*, dan *mobile banking* di Indonesia. Berdasarkan wawancara dengan pihak dari BSI KCP Jember Gajah Mada dan juga UMKM binaan dari BSI KCP Jember Gajah Mada serta salah satu konsumen atau pengguna QRIS, tentang praktik penggunaan QRIS mendapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Pemahaman tentang QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*)

Bapak Anton selaku Staff Mikro dari BSI KCP Jember Gajah

Mada yang menangani QRIS UMKM menjelaskan bahwa:

“QRIS merupakan sistem pembayaran *digital* dengan menggunakan *barcode* yang bisa diakses oleh seluruh *e-money* dan tidak dipungut biaya sama sekali dalam transaksinya”<sup>60</sup>

Dengan pernyataan dari Bapak Anton tersebut dapat diketahui bahwa QRIS merupakan sistem pembayaran *digital* yang memudahkan konsumen dalam bertransaksi, kemudian ditambahi oleh Bapak Ryan yang juga merupakan Staff Mikro BSI KCP Jember Gajah Mada yang merupakan rekan dari Bapak Anton beliau menjelaskan:

---

<sup>60</sup> Anton, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 10 Januari 2023.

QRIS adalah sistem pembayaran program dari Bank Indonesia sekaligus bentuk dukungan bagi pemerintah untuk UMKM agar bisa bertransaksi dengan mudah tanpa dipungut biaya, untuk menghindari resiko seperti adanya pembayaran dengan uang palsu yang mana hal tersebut diaplikasikan cukup dengan *scan barcode* dengan satu UMKM memiliki satu *barcode*<sup>61</sup>

Menurut penjelasan dari Bapak Ryan bahwa QRIS merupakan dukungan terhadap kemajuan UMKM karena kemudahan dalam bertransaksi yang dapat memajukan UMKM di Indonesia. Kemudian menurut Ibu Mariyah Ulfah selaku pemilik Warung Barokah Rizky yang merupakan UMKM Binaan dari BSI Gajah Mada beliau turut memberikan penjelasan mengenai pemahaman tentang QRIS:

“QRIS adalah metode pembayaran berupa *barcode* yang mana uang yang masuk melalui transaksi akan langsung terkirim ke rekening BSI milik UMKM dan masa tunggu h+1 hari untuk transaksi selain dengan rekening BSI”<sup>62</sup>

Serupa dengan penjelasan dari Bapak Ryan dan Bapak Anton, menurut Ibu Mariyah Ulfah QRIS adalah suatu sistem pembayaran yang mudah diaplikasikan karena cukup *scan barcode* yang sudah dimiliki oleh UMKM maka dana transaksi akan langsung masuk ke dalam rekening UMKM jika memiliki rekening yang sama dan akan masuk pada h+1 jika dengan rekening yang berbeda atau sejenis dompet *digital* lainnya. Ibu Rifa selaku pemilik Toko Rifa yang merupakan UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada turut menambahkan tentang pemahaman Ibu Rifa selaku UMKM:

---

<sup>61</sup> Ryan, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 10 Januari 2023.

<sup>62</sup> Mariyah Ulfah, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 13 Januari 2023.

QRIS adalah metode pembayaran yang sangat mudah dipahami dan digunakan yang mana hanya bermodalkan *mobile banking* sudah *dapat* bertransaksi dengan seluruh *e-money* yang ada, dan juga cukup menggunakan *barcode* maka uang transaksi sudah bisa masuk ke rekening tanpa proses yang rumit<sup>63</sup>

Sesuai dengan pemahaman Ibu Mariyah Ulfah, Ibu Rifa turut membenarkan kemudahan transaksi QRIS yang dapat mencakup seluruh dompet *digital* tanpa proses yang rumit. Selain itu pemahaman dari sudut pandang konsumen juga sangat penting maka dari itu Sasqia Ulimaz Maghfiroh selaku konsumen atau pengguna QRIS yang merupakan pelanggan dari Warung Barokah Rizky turut memberikan penjelasan mengenai definisi dari QRIS:

“QRIS merupakan sistem pembayaran *digital* yang menggunakan QR *code* yang dapat dikenali dan dibaca oleh penyelenggara pembayaran, QRIS juga merupakan penyederhanaan dari *e-wallet* yang kita gunakan”<sup>64</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) merupakan sistem pembayaran berbasis *digital* yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia guna membantu UMKM dalam bertransaksi yang mana cukup dengan satu *barcode* maka konsumen dengan pengguna berbagai layanan pembayaran tetap dapat melakukan transaksi secara aman, mudah, praktis, dan tepat waktu tanpa dipungut biaya dan dalam transaksinya uang transaksi bisa masuk saat itu juga ketika konsumen menggunakan rekening yang sama yaitu BSI dan jika konsumen

---

<sup>63</sup> Rifa, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 29 Januari 2023.

<sup>64</sup> Sasqia Ulimaz Maghfiroh, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 10 Februari 2023.

menggunakan pembayaran lainnya seperti menggunakan rekening yang berbeda dengan pemilik UMKM atau dompet *digital* lain maka uang transaksi akan masuk ke rekening UMKM h+1 setelah transaksi.

b. *Prosedur penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)*

Bapak Ryan selaku Staff Mikro dari BSI Gajah Mada yang melakukan pelayanan bagian QRIS mengatakan:

Dilakukan secara bertahap, dimulai dengan memiliki rekening BSI baik itu rekening tabungan ataupun rekening bisnis, semuanya bisa didaftarkan QRIS tanpa terkecuali, pendaftarannya juga tergolong sangat mudah, cukup membawa KTP pribadi selaku pemilik UMKM lalu kemudian mengisi formulir QRIS yang sudah disediakan untuk pendaftaran QRIS, setelah selesai pihak BSI akan memproses formulir yang sudah diisi untuk kemudian didaftarkan QRIS, selanjutnya tinggal menunggu *barcode* QRIS yang akan jadi selama paling lambat 3 hari. Setelah itu QRIS sudah bisa digunakan untuk bertransaksi<sup>65</sup>

Penjelasan dari bapak Ryan merupakan penjelasan dari sudut pandang Staff BSI yang mana melakukan pelayanan dengan menjelaskan prosedur pendaftaran secara rinci yang kemudian ditambahi oleh Bapak Anton selaku Staff Mikro dari BSI Gajah Mada yang melakukan pelayanan bagian QRIS:

Dalam pendaftaran QRIS para nasabah UMKM tidak dipungut biaya sama sekali dan tanpa perlu meng*instal* aplikasi apapun karena QRIS yang dimiliki oleh UMKM akan langsung terhubung ke *mobile banking* UMKM tersebut sehingga seluruh transaksi akan langsung terdapat pada *history mobile banking*<sup>66</sup>

<sup>65</sup> Ryan, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 10 Januari 2023.

<sup>66</sup> Anton, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 10 Januari 2023.

Sepakat dengan Bapak Ryan, Bapak Anton turut menjelaskan prosedur pendaftaran yang dilakukan oleh UMKM tanpa dipungut biaya untuk kemudian mendapatkan *barcode* QRIS. Selain itu dari sudut pandang UMKM yang ditambahkan oleh Ibu Mariyah Ulfah pemilik Warung Barokah Rizky yang merupakan UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada beliau turut menjelaskan seperti apa prosedur saat mendaftar QRIS sampai bisa digunakan:

Diawali dengan mengisi formulir pendaftaran dengan memiliki rekening BSI yang mana saya sudah lama menjadi nasabah BSI jadi saya hanya perlu membawa KTP untuk kelengkapan pendaftaran, lalu 3 hari kemudian *barcode* sudah dicetak dan diserahkan ke kami lalu warung barokah rizky bisa beroperasi dengan menggunakan QRIS<sup>67</sup>

Dengan tiga penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa prosedur pendaftaran QRIS sangatlah mudah, yang mana pertama UMKM yang hendak mendaftarkan QRIS BSI maka harus memiliki rekening BSI terlebih dahulu, kemudian mendaftarkan QRIS kepada BSI yang dilanjutkan dengan mengisi formulir yang sudah disediakan oleh pihak BSI sebelumnya, setelah itu pihak BSI akan mendaftarkan UMKM agar mendapatkan *barcode* QRIS, lalu *barcode* akan keluar dalam jangka waktu maksimal 3 hari dan langsung bisa digunakan untuk bertransaksi. Adapun tata cara penggunaan QRIS adalah sebagai berikut:

---

<sup>67</sup> Mariyah Ulfah, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 13 Januari 2023.

1) Buka aplikasi pembayaran

Bapak Anton selaku Staff Mikro dari BSI Gajah Mada yang melakukan pelayanan bagian QRIS mengatakan:

“Buka aplikasi pembayaran untuk membayar QRIS yang sekarang sangat bervariasi seperti DANA, OVO, Gopay, *flip*, dan rekening bank lainnya”<sup>68</sup>

Menurut Bapak Anton seluruh dompet *digital* bahkan setiap rekening bank sudah tersedia pembayaran QRIS, maka langkah pertama adalah dengan membuka aplikasi, sesuai dengan pernyataan Bapak Anton, Ibu Rifa selaku pemilik Toko Rifa yang merupakan UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada turut menambahkan:

“Konsumen bisa membuka aplikasi yang ada saldonya untuk membayar barang saat transaksi”<sup>69</sup>

Ibu Rifa menekankan adanya saldo pada dompet *digital* sangatlah penting untuk membayar transaksi, ditambah pula oleh Sasqia Ulimaz Maghfiroh selaku konsumen Warung Barokah Rizky:

“Saya biasa menggunakan aplikasi Link aja, dan ketika dibuka sudah tersedia layanan QRIS”<sup>70</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan pembayaran QRIS langkah pertama yang harus dilakukan oleh konsumen adalah dengan membuka aplikasi

<sup>68</sup> Anton, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 3 Maret 2023.

<sup>69</sup> Rifa, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 4 Maret 2023.

<sup>70</sup> Sasqia Ulimaz Maghfiroh, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 4 Maret 2023.



pembayaran apapun yang dimiliki oleh konsumen dengan saldo yang cukup untuk membayar transaksi.

## 2) Pemilihan fitur layanan QR Code Scanner

Bapak Anton selaku Staff Mikro dari BSI Gajah Mada yang melakukan pelayanan bagian QRIS mengatakan:

“Tombol untuk *scan barcode* biasanya akan ada di tengah bagian bawah pada aplikasi BSI *mobile*, tinggal klik lalu akan muncul *scan*”<sup>71</sup>

Bapak Anton mengatakan bahwa pilihan untuk melakukan *scan barcode* selalu terdapat pada bagian bawah layar aplikasi pembayaran setelah dibuka, hal tersebut ditambahi oleh Ibu Mariyah Ulfah selaku UMKM binaan BSI pemilik warung Barokah Rizky:

“Pada berbagai aplikasi pembayaran seperti DANA, OVO dan lain-lain akan ada fitur QRIS di halaman utama”<sup>72</sup>

Ibu Rifa mengatakan hal serupa yang mana bagian pilihan untuk pembayaran dengan QRIS selalu terdapat pada halaman utama yang dibenarkan oleh Sasqia Ulimaz Maghfiroh selaku konsumen Warung Barokah Rizky:

“Pada aplikasi Link aja, pilihan untuk *scan barcode* terdapat pada halaman utama”<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pilihan selanjutnya setelah membuka aplikasi adalah

<sup>71</sup> Anton, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 2 Maret 2023.

<sup>72</sup> Mariyah Ulfah, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 3 Maret 2023.

<sup>73</sup> Sasqia Ulimaz Maghfiroh, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 4 Maret 2023.

mengklik bagian *scan barcode* untuk melakukan transaksi pembayaran.

3) Periksa kebenaran *merchant* yang digunakan

Bapak Anton selaku Staff Mikro dari BSI Gajah Mada yang melakukan pelayanan bagian QRIS mengatakan:

Jika konsumen melakukan *scan barcode* dan langsung tertuju pada nama toko atau UMKM maka sudah dianggap benar, dan adapun beberapa toko yang memasukkan dulu nominal belanja konsumen dan menggunakan *barcode* sekali pakai sehingga saat konsumen melakukan *scan barcode* akan terbukti kebenarannya melalui nominal yang tertera<sup>74</sup>

Bapak Anton memberikan penjelasan bahwa terdapat dua jenis *scan barcode* yang digunakan oleh UMKM, yaitu *barcode* sekali pakai dan yang bisa digunakan untuk seluruh transaksi apapun. Adapun penjelasan dari Ibu Rifa selaku UMKM binaan

BSI pemilik Toko Rifa mengatakan:

“Jika tertera nama toko Rifa maka *barcode* yang discan sudah benar”<sup>75</sup>

Dari informasi yang diberikan Ibu Rifa, toko yang dikelola menggunakan *barcode* yang bisa digunakan pada setiap transaksi.

Sedangkan menurut Ibu Mariyah Ulfah selaku pemilik Warung Barokah Rizky menyampaikan hal yang sama dengan Ibu Rifa:

“Warung Barokah Rizky menggunakan *barcode* yang bisa digunakan untuk setiap transaksi”<sup>76</sup>

<sup>74</sup> Anton, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 2 Maret 2023.

<sup>75</sup> Rifa, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 3 Maret 2023.

<sup>76</sup> Mariyah Ulfah, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 3 Maret 2023.

Berdasarkan berbagai pernyataan di atas dapat disimpulkan terdapat dua jenis penggunaan QRIS dari UMKM, yang pertama adalah *Merchant Presented Mode* (MPM) statis yang mana satu UMKM cukup memajang satu stiker atau *print out barcode* yang bisa digunakan oleh seluruh transaksi. Adapun tipe jenis kedua yaitu *Merchant Presented Mode* (MPM) dinamis, yang mana kode QR dikeluarkan melalui suatu *device* seperti mesin EDC atau *smartphone* dan gratis, dalam penggunaannya *merchant* harus terlebih dahulu memasukkan nominal pembayaran konsumen, kemudian konsumen akan melakukan *scan* pembayaran pada kode QR yang sudah tercetak.

#### 4) Memasukkan jumlah nominal transaksi

Bapak Anton selaku Staff Mikro BSI Jember Gajah Mada

mengatakan:

Memasukkan nominal bagi konsumen pada umumnya dilakukan pada UMKM yang kecil, karena pada umumnya di toko besar atau *supermarket* yang akan memasukkan nominal adalah pihak UMKM, dan *barcode* yang digunakan adalah *barcode* sekali pakai.<sup>77</sup>

Hal tersebut sesuai dengan penjelasan pada poin kedua yang mana terdapat dua jenis UMKM dalam mengeluarkan *barcode* QRIS untuk bertransaksi, hal tersebut ditambahi oleh Sasqia Ulimaz Maghfiroh selaku konsumen Warung Barokah Rizky mengatakan:

<sup>77</sup> Anton, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 2 Maret 2023.

“Nominal yang saya masukkan adalah nominal sesuai yang ada ditagihan transaksi”<sup>78</sup>

Sejalan dengan pernyataan Sasqia Ulimaz Maghfiroh yang memasukkan nominal sesuai dengan tagihan transaksi, Ibu Mariyah Ulfah turut mengatakan:

“Nominal transaksi selalu saya sebutkan sebelum mengetahui konsumen hendak membayar dengan metode apa, untuk sebab itu para konsumen selalu memasukkan nominal sesuai dengan apa yang saya sebutkan saat selesai bertransaksi”<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan terdapat dua metode yaitu MPM statis dan MPM dinamis akan tetapi hal tersebut sama sekali tidak mengganggu nominal transaksi dikarenakan dengan metode apapun nominal yang akan dibayarkan bisa dicek terlebih dahulu sebelum dibayarkan.

5) *Scan barcode* QRIS sampai mendapat notifikasi transaksi sudah selesai

Bapak Anton selaku Staff Mikro BSI Jember Gajah Mada mengatakan:

“Notifikasi bukti transaksi jika pada BSI *mobile* akan keluar seperti bukti *transfer* pada umumnya”<sup>80</sup>

Dengan penjelasan Bapak Anton dapat diketahui bahwa bukti notifikasi transaksi sudah terlaksana adalah dengan munculnya bukti sukses transaksi seperti pada transaksi *transfer* pada umumnya. Ditambahi dari sudut pandang konsumen oleh

<sup>78</sup> Sasqia Ulimaz Maghfiroh, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 4 Maret 2023.

<sup>79</sup> Mariyah Ulfah, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 3 Maret 2023.

<sup>80</sup> Anton, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 2 Maret 2023.

Sasqia Ulimaz Maghfiroh selaku konsumen Warung Barokah Rizky:

“Sebagai pengguna Link aja bukti akan keluar di riwayat pembayaran”<sup>81</sup>

Menurut Sasqia bukti keberhasilan lain yang dapat mendukung telah terlaksananya pembayaran adalah dengan melihat riwayat pembayaran yang dibenarkan oleh Ibu Mariyah Ulfah selaku pemilik Warung Barokah Rizky:

“Bukti terselesaikannya pembayaran konsumen adalah dengan notifikasi yang hampir sama pada setiap dompet *digital* yang mereka gunakan, dan kami UMKM dapat melihat kebenarannya melalui riwayat transaksi atau yang biasa disebut mutasi”<sup>82</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan QRIS sangat mudah, karena dengan membuka aplikasi pembayaran apapun yang dimiliki

konsumen, dan menscan *barcode* yang sudah disediakan UMKM,

lalu memasukkan nominal yang tersedia, lalu tunggu hingga notifikasi pembayaran berhasil maka transaksi pembayaran dengan QRIS sudah selesai. Berdasarkan wawancara tersebut juga peneliti

dapat menyimpulkan bahwa prosedur penggunaan QRIS dimulai dari memiliki rekening BSI, lalu mendaftarkan QRIS dengan mengisi formulir yang sudah disediakan dengan syarat membawa

KTP lalu pihak BSI akan mendaftarkan QRIS dan *barcode* akan

<sup>81</sup> Sasqia Ulimaz Maghfiroh, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 4 Maret 2023.

<sup>82</sup> Mariyah Ulfah, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 3 Maret 2023.



Kemajuan teknologi mendorong BSI untuk turut serta memajukan UMKM Binaan BSI yang tentu saja melalui berbagai sosialisasi edukasi agar dapat mengikuti *trend* pembayaran yang ada saat ini, pendapat Bapak Anton tersebut kemudian ditambahi oleh Ibu Mariyah selaku pemilik Warung Barokah Rizky UMKM binaan BSI:

“Dengan pelanggan kami yang berbagai macam kalangan dan usia maka dengan menggunakan QRIS semakin bisa memenuhi kepuasan pelanggan”<sup>84</sup>

Ibu Mariyah Ulfah memberikan bukti nyata bahwa keuntungan dalam mengikuti *trend* pembayaran adalah dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, selain itu pernyataan dari Sasqia Ulimaz Maghfiroh selaku konsumen pengguna QRIS pada Warung Barokah Rizky mengatakan:

“Sebagai anak muda pada umumnya yang senang melakukan banyak hal mengikuti *trend* yang dirasa mudah, QRIS ini semakin membuat saya selaku konsumen merasa nyaman dan senang saat bertransaksi”<sup>85</sup>

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa teknologi yang semakin maju dapat dilihat dari layanan transaksi pembayaran yang semakin maju pula, dengan hal tersebut menggunakan QRIS merupakan suatu keharusan dikarenakan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan karena kemudahan akses yang dimiliki.

<sup>84</sup> Mariyah Ulfah, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 13 Januari Maret 2023.

<sup>85</sup> Sasqia Ulimaz Maghfiroh, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 4 Maret 2023.

2) Peningkatan *traffic* penjualan

Bapak Anton selaku Staff Mikro BSI KCP Jember Gajah

Mada mengatakan:

Manfaat yang didapatkan bagi BSI sendiri adalah dengan adanya setiap transaksi QRIS dari BSI maka dapat menaikkan *fee based income* sehingga dapat meningkatkan dan turut memajukan Bank Syariah Indonesia untuk dapat mencapai visi dan misinnya<sup>86</sup>

Dari sudut pandang BSI selaku bank yang melaksanakan penyebarluasan QRIS beserta penyedia layanan QRIS dapat diketahui bahwa BSI juga turut mendapatkan keuntungan terbukti dengan naiknya *fee based income* pada BSI, begitupun dengan Ibu Rifa selaku UMKM binaan BSI pemilik Toko Rifa turut mengatakan:

“Untuk peningkatan *traffic* penjualan tidak begitu signifikan akan tetapi banyak pelanggan yang semakin nyaman bertransaksi di toko kami dan karena kepuasan tersebutlah mereka akan kembali lagi untuk berbelanja di toko kami”<sup>87</sup>

Meskipun peningkatan *traffic* penjualan tidak terlalu terlihat akan tetapi dengan kembalinya pelanggan pada Toko Rifa karena kenyamanan transaksi dapat meningkatkan *traffic* penjualan Toko Rifa itu sendiri, hal tersebut selaras dengan pernyataan dari Ibu Mariyah Ulfah selaku pemilik Warung Barokah Rizky yang merupakan UMKM Binaan BSI turut mengatakan:

<sup>86</sup> Anton, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 2 Maret 2023.

<sup>87</sup> Rifa, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 2 Maret 2023.



“Saya tidak pernah menghitung secara pasti tentang *traffic* penjualan yang ada pada warung saya, akan tetapi dengan kembalinya pelanggan untuk makan di warung kami saya yakin bahwa QRIS turut menaikkan *traffic* penjualan pada warung kami”<sup>88</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa peningkatan *traffic* penjualan dikarenakan kenyamanan konsumen dengan sistem pembayaran yang mudah dan aman yaitu QRIS tetaplah ada walaupun dirasa tidak terlalu signifikan.

### 3) Pengurangan biaya pengelolaan uang tunai

Ibu Rifa selaku pemilik Toko Rifa yang merupakan UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada mengatakan:

“Karena kami masih menggunakan uang tunai maka masih memerlukan biaya pengelolaan uang tunai akan tetapi lebih mengurangi pekerjaan karena mengurangi banyak rekapan dan pengelompokan uang tunai berdasarkan nominal”<sup>89</sup>

Ibu Rifa mengatakan bahwa pengelolaannya berkurang yang mana hal tersebut berarti mengurangi biaya pengelolaan uang tunai juga, yang kemudian ditambahi oleh Ibu Mariyah Ulfah selaku pemilik Warung Barokah Rizky UMKM binaan BSI:

“Pengurangan biaya pengelolaan uang tunai jelas terjadi tapi tidak terlalu signifikan”

Meskipun tidak terlalu signifikan akan tetapi pengurangan biaya pengelolaan uang tunai sudah terjadi pada Warung Barokah Rizky, selain itu ditambahi juga oleh Bapak Anton selaku Staff Mikro pada BSI KCP Jember Gajah Mada:

<sup>88</sup> Mariyah Ulfah, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 13 Januari Maret 2023.

<sup>89</sup> Rifa, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 2 Maret 2023.

“*Traffic* penukaran uang semakin kecil dikarenakan penggunaan uang elektronik yang berarti hal tersebut semakin mengurangi upaya dalam pengelolaan uang tunai”<sup>90</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa selain menguntungkan konsumen dengan tidak adanya biaya transaksi, QRIS juga sangat menguntungkan UMKM dikarenakan mengurangi biaya pengelolaan uang tunai pada usaha mereka.

- 4) Penurunan resiko rugi karena menerima pembayaran dengan uang palsu

Ibu Rifa selaku pemilik Toko Rifa yang merupakan UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada mengatakan:

“Dengan pembayaran *digital* ini tidak perlu khawatir dengan adanya uang palsu dan kurangnya uang kembalian transaksi”<sup>91</sup>

Transaksi dengan uang elektronik menurut Ibu Rifa dapat mengurangi kekhawatiran adanya transaksi dengan uang palsu, dan yang paling sering terjadi yaitu kurangnya uang kembalian konsumen, ditambah dari sudut pandang konsumen oleh Sasqia Ulimaz Maghfiroh selaku konsumen pengguna QRIS turut menjelaskan:

QRIS membuat kita terhindar dari adanya pengembalian uang sisa transaksi yang bisa saja palsu, selain itu merasa sangat praktis karena kemana-mana tidak perlu membawa dompet lagi saat berbelanja yang penting terdapat saldo dalam *e-wallet* atau rekening kita, selain itu QRIS juga sangat cepat, untuk ukuran konsumen yang bisa saja terjadi

<sup>90</sup> Anton, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 2 Maret 2023.

<sup>91</sup> Rifa, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 29 Januari 2023.

antrean pembayaran yang panjang maka cukup dengan QRIS maka bisa mengatasi masalah tersebut”<sup>92</sup>

Dengan pernyataan dari Sasqia bahwa konsumen juga merasa ragu dengan uang pengembalian transaksi yang bisa saja palsu maka QRIS membuat konsumen merasa semakin nyaman, hal tersebut dibenarkan dengan pernyataan Ibu Mariyah Ulfah selaku pemilik Warung Barokah Rizky yang merupakan UMKM binaan BSI:

“Dengan transaksi tanpa melibatkan uang tunai inilah yang membuat keraguan baik dari sisi UMKM maupun konsumen akan adanya uang palsu menjadi lebih ringan”<sup>93</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa QRIS sukses menghilangkan keraguan adanya uang palsu pada setiap transaksi baik dari sudut pandang UMKM maupun dari sudut pandang konsumen.

#### 5) Transaksi tercatat otomatis dan bisa dilihat *history* transaksi

Ibu Mariyah Ulfah selaku pemilik Warung Barokah Rizky yang merupakan UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada mengatakan:

“Transaksi QRIS ini tidak perlu mengunduh aplikasi apapun dan setiap transaksi akan langsung masuk pada *history* transaksi pada *mobile banking* BSI sehingga penjual tidak perlu khawatir”<sup>94</sup>

<sup>92</sup> Sasqia Ulimaz Maghfiroh, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 10 Februari 2023.

<sup>93</sup> Mariyah Ulfah, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 13 Januari 2023.

<sup>94</sup> Mariyah Ulfah, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 13 Januari 2023.

Pernyataan Ibu Mariyah Ulfah yang mengatakan bahwa transaksi QRIS tercatat otomatis pada *history* transaksi atau yang biasa kita sebut dengan mutasi membuat Ibu Mariyah Ulfah tidak merasa khawatir selain itu didukung dengan pernyataan dari Bapak Ryan selaku Staff Mikro BSI KCP Jember Gajah Mada menambahkan:

“UMKM yang mendaftarkan usaha mereka untuk QRIS tidak perlu mengunduh aplikasi lain karena seluruh transaksi akan tercatat pada riwayat mutasi atau *history* pada *mobile banking* mereka”<sup>95</sup>

Diperkuat dengan pernyataan Bapak Ryan yang mana setiap transaksi akan tercatat secara otomatis pada *history mobile banking* UMKM, pernyataan tersebut turut dibenarkan oleh Ibu Rifa selaku pemilik Toko Rifa yang merupakan UMKM binaan BSI:

“Tanpa mencatat lagi transaksi yang terlaksana sangat memudahkan saya, karena secara otomatis akan tercatat pada *history mobile banking* BSI saya”<sup>96</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa UMKM dapat melihat riwayat setiap transaksi hanya dengan membuka aplikasi *mobile banking* dan melihat mutasi pada aplikasi mereka.

#### 6) *Building credit profile*

Bapak Ryan selaku Staff Mikro BSI KCP Jember Gajah Mada mengatakan:

<sup>95</sup> Ryan, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 10 Januari 2023.

<sup>96</sup> Rifa, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 29 Januari 2023.

Dengan menggunakan atau turut serta membantu UMKM dalam memERCHANTkan UMKM maka kami turut serta mendukung program dari Bank Indonesia dan juga Pemerintah dan mendapatkan kepercayaan lebih tinggi dalam piutang perusahaan<sup>97</sup>

Kepercayaan yang ditanamkan pemerintah dan Bank Indonesia sendiri sangat tinggi dikarenakan turut mensukseskan program QRIS, hal serupa terjadi kepada Ibu Mariyah Ulfah selaku UMKM binaan BSI pemilik Warung Barokah Rizky yang turut mengatakan:

“Dengan menjadi UMKM binaan yang selalu terinformasi apapun produk terbaru dari BSI baik QRIS ataupun yang lain memang membuat saya selaku UMKM diberikan kemudahan dalam utang piutang”<sup>98</sup>

Ibu Mariyah Ulfah turut diberikan kemudahan dengan menggunakan QRIS yaitu apabila UMKMnya ingin melaksanakan utang piutang turut dimudahkan oleh BSI, sepakat dengan Ibu Mariyah Ulfah, Ibu Rifa selaku pemilik Toko Rifa yang merupakan UMKM binaan BSI turut menambahkan:

“Manfaat lain yang saya dapatkan sebagai UMKM pengguna QRIS BSI adalah kemudahan dalam utang piutang di BSI”<sup>99</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat lain dari menggunakan QRIS bagi UMKM adalah memudahkan dalam utang piutang terhadap bank yang bersangkutan.

---

<sup>97</sup> Ryan, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 10 Januari 2023.

<sup>98</sup> Mariyah Ulfah, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 3 Maret 2023.

<sup>99</sup> Rifa, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 29 Januari 2023.

- 7) Kemudahan membayar tagihan, retribusi, pembelian barang secara non tunai tanpa meninggalkan toko

Ibu Mariyah Ulfah selaku UMKM binaan BSI pemilik Warung Barokah Rizky mengatakan:

“Karena saldo yang masuk adalah uang *digital* maka dari itu saat barang atau stok masuk ke warung saya juga dapat langsung membayar dengan uang elektronik pula tanpa harus menarik uang *cash* ke bank terlebih dahulu”<sup>100</sup>

Menurut Ibu Mariyah Ulfah manfaat menggunakan QRIS dapat dilihat saat adanya stok barang masuk yang bisa dibayar dengan uang elektronik juga dan tentunya hal tersebut memudahkan bagi Ibu Mariyah Ulfah, turut dibenarkan oleh Ibu Rifa selaku pemilik Toko Rifa yang merupakan UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada yang menambahkan:

“Saya sering melakukan pembayaran non tunai kepada distributor yang mengirim barang ke saya”<sup>101</sup>

Toko Rifa yang menjual barang-barang yang cenderung lebih banyak barang yang akan masuk setiap harinya memudahkan jika membayar dengan uang elektronik, ditambahi juga oleh

Bapak Anton:

“UMKM tidak perlu mengambil uang tunai dalam jumlah yang besar untuk membayar distributor barang yang sampai ke toko karena mereka memiliki uang elektronik dari setiap transaksi yang dilakukan sehari-hari”<sup>102</sup>

<sup>100</sup> Mariyah Ulfah, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 3 Maret 2023.

<sup>101</sup> Rifa, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 3 Maret 2023.

<sup>102</sup> Anton, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 2 Maret 2023.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa selain memudahkan konsumen, ternyata QRIS juga memudahkan UMKM dalam pembayaran distribusi barang yang sampai ke warung ataupun toko dan lain sebagainya.

8) Mengikuti program pemerintah

Bapak Ryan selaku Staff Mikro BSI KCP Jember Gajah

Mada mengatakan:

“Dengan turut menyebarluaskan penggunaan QRIS serta mensosialisasikan program QRIS maka BSI turut serta mendukung program pemerintah dan Bank Indonesia”<sup>103</sup>

Bapak Ryan mengatakan bahwa salah satu upaya dalam mensukseskan QRIS upayanya adalah dengan terus menerus memberikan edukasi berupa sosialisasi kepada UMKM yang turut ditambahi oleh Ibu Rifa selaku pemilik Toko Rifa yang merupakan UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada:

“Selain sangat diuntungkan saya juga merasa senang karena turut mendukung program pemerintah”<sup>104</sup>

Dari pernyataan Ibu Rifa beliau mengatakan bonus dari menggunakan QRIS adalah turut mensukseskan program pemerintah. Dari sudut pandang konsumen yang ditambahi oleh Sasqia Ulimaz Maghfiroh selaku konsumen Warung Barokah Rizky yang menggunakan QRIS mengatakan:

“Menggunakan QRIS adalah salah satu upaya mendukung program Bank Indonesia dan pemerintah”<sup>105</sup>

<sup>103</sup> Ryan, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 10 Januari 2023.

<sup>104</sup> Rifa, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 3 Maret 2023.

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa manfaat yang dirasakan sangat banyak di antaranya tidak mengalami ketertinggalan dalam perkembangan teknologi salah satunya *trend* pembayaran, juga mengalami kenaikan *traffic* penjualan meskipun tidak terlalu signifikan, mengalami penurunan biaya pengelolaan uang kecil, menurunkan resiko kerugian akibat adanya uang palsu, kemudahan informasi karena transaksi akan langsung tercatat pada *history mobile banking* milik UMKM, kemudahan kredit baik dari BSI maupun UMKM, kemudahan pembayaran tagihan juga dialami oleh UMKM, selain itu semua UMKM juga turut mensukseskan program dari Bank Indonesia maupun pemerintah.

d. *Kelebihan dan kekurangan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)*

Kelebihan dari QRIS adalah:

1) Pembayaran non tunai lebih efisien

Bapak Ryan selaku Staff Mikro BSI KCP Gajah Mada

menambahkan:

“Tanpa perlu meng*instal* aplikasi apapun untuk dapat mengakses QRIS ini tentunya memudahkan pihak manapun dalam bertransaksi”<sup>106</sup>

<sup>105</sup> Sasqia Ulimaz Maghfiroh, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 10 Februari 2023.

<sup>106</sup> Ryan, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 10 Maret 2023.



Kelebihan pertama yang disebutkan oleh Bapak Ryan adalah kemudahan akses yang ditambahi oleh Bapak Anton selaku Staff Mikro dari BSI KCP Jember Gajah Mada menjelaskan:

Banyak sekali kelebihan dari QRIS yang sangat menguntungkan bagi penjual maupun konsumen karena kemudahan akses yang diberikan yaitu cukup dengan satu *barcode* bagi penjual yang bisa diakses oleh seluruh konsumen dengan jenis *e-money* apapun<sup>107</sup>

Sepakat dengan pendapat Bapak Ryan tentang kemudahan akses yang dimiliki oleh QRIS, tambahan dari Ibu Rifa selaku pemilik Toko Rifa yang merupakan UMKM Binaan BSI KCP Jember Gajah Mada mengatakan:

“Mudah, cepat dan tidak memerlukan mesin EDC ataupun kartu kredit dan lain sebagainya”<sup>108</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemudahan pada akses, cepat dan tidak rumit merupakan keunggulan dari QRIS yang disepakati baik dari pihak BSI maupun pihak UMKM.

## 2) Meminimalisir tindak kejahatan

Ibu Rifa selaku pemilik Toko Rifa yang merupakan UMKM Binaan BSI KCP Jember Gajah Mada mengatakan:

“Dengan pembayaran yang *digital* dapat mengurangi adanya kemungkinan penerimaan uang palsu”<sup>109</sup>

Kejahatan yang ditekankan oleh Ibu Rifa adalah adanya pembayaran dengan uang palsu yang bisa saja terjadi, setuju

<sup>107</sup> Anton, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 10 Maret 2023.

<sup>108</sup> Rifa, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 3 Maret 2023.

<sup>109</sup> Rifa, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 29 Januari 2023.

dengan Ibu Rifa, Ibu Mariyah Ulfah selaku pemilik Warung Barokah Rizky yang merupakan UMKM Binaan BSI KCP Jember Gajah Mada menambahkan:

“QRIS mengurangi membawa uang tunai kemana-mana, maka lebih menguntungkan agar tidak perlu membawa uang dalam jumlah besar untuk berbelanja”<sup>110</sup>

Dengan tidak membawa uang tunai dalam jumlah besar juga dapat meminimalisir tindakan kejahatan yang bisa terjadi, Sasqia Ulimaz Maghfiroh selaku konsumen Warung Barokah Rizky turut menambahkan:

“Dengan nominal yang besar dibawa ke mana-mana dalam bentuk tunai maka semakin besar resiko untuk kehilangan uang, baik hilang di jalan maupun dicuri, maka saya jarang sekali membawa uang tunai dan lebih senang bertransaksi dengan QRIS”<sup>111</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan transaksi berbasis *digital* tanpa uang tunai yaitu QRIS dapat mengurangi resiko kejahatan yang bisa saja dialami oleh konsumen maupun UMKM.

### 3) Kemudahan bertransaksi

Sasqia Ulimaz Maghfiroh selaku konsumen Warung Barokah Rizky mengatakan:

“Senang sekali bertransaksi pada UMKM yang memiliki QRIS, karena saya jarang membawa uang tunai, jadi lebih mudah dan tidak perlu menunggu uang kembalian”<sup>112</sup>

<sup>110</sup> Mariyah Ulfah, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 13 Januari 2023.

<sup>111</sup> Sasqia Ulimaz Maghfiroh, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 2 Maret 2023.

<sup>112</sup> Sasqia Ulimaz Maghfiroh, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 10 Februari 2023.

Kemudahan dalam bertransaksi karena menggunakan uang elektronik ditekankan oleh Sasqia yang mana sehari-hari jarang sekali membawa uang tunai, selain itu Ibu Mariyah Ulfah selaku pemilik Warung Barokah Rizky yang merupakan UMKM Binaan BSI KCP Jember Gajah Mada mengatakan:

“Karena motto dari warung saya adalah kepuasan pelanggan, maka dengan adanya QRIS setelah saya amati 4 bulan kebelakang pelanggan lebih senang karena lebih mudah”<sup>113</sup>

Selain memperhatikan kualitas warung, Ibu Mariyah Ulfah turut memperhatikan kepuasan pelanggan dengan menyediakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran yang mudah. Ditambahi oleh Ibu Rifa selaku pemilik Toko Rifa yang merupakan UMKM binaan BSI:

“Mudahnya penggunaan QRIS membuat saya secara lancar dapat menjelaskan kepada konsumen baru yang belum menggunakan QRIS untuk turut serta bertransaksi secara elektronik”<sup>114</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa keunggulan QRIS yang memang disepakati oleh semua pihak baik BSI, UMKM, maupun konsumen adalah kemudahan dalam bertransaksi.

#### 4) Bisa digunakan oleh seluruh kalangan

Ibu Mariyah Ulfah selaku pemilik Warung Barokah Rizky yang merupakan UMKM Binaan BSI KCP Jember Gajah Mada mengatakan:

<sup>113</sup> Mariyah Ulfah, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 13 Januari 2023.

<sup>114</sup> Rifa, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 29 Januari 2023.

“Meskipun kepada orang tua yang menjadi pelanggan kami masih perlu kami edukasi untuk penggunaan QRIS akan tetapi ternyata bisa menggunakannya karena memang mudah”<sup>115</sup>

Memberikan edukasi terhadap orang tua yang belum mengerti tentang QRIS cukup mudah menurut Ibu Mariyah Ulfah, untuk itu QRIS bisa digunakan untuk setiap kalangan, disepakati oleh Ibu Rifa selaku pemilik Toko Rifa yang merupakan UMKM Binaan BSI KCP Jember Gajah Mada mengatakan:

“Semua kalangan bisa menggunakan QRIS di toko kami, umumnya pada anak muda yang awalnya tidak bisa melakukan pembayaran *digital* karena awalnya kami hanya menyediakan mesin EDC sekarang sudah bisa membayar dengan QRIS”<sup>116</sup>

Menurut Ibu Rifa sendiri QRIS lebih bisa menjangkau seluruh kalangan dari pada mesin EDC, selain itu dari sudut pandang konsumen yaitu Sasqia Ulimaz Maghfiroh selaku konsumen Warung Barokah Rizky yang juga merupakan pengguna QRIS mengatakan:

“QRIS lebih bersahabat bagi saya anak muda yang sebenarnya jarang membawa kartu dan uang tunai ke mana-mana”<sup>117</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa QRIS lebih bisa menjangkau seluruh kalangan baik dari golongan anak muda maupun orang tua.

Selain kelebihan yang disebutkan di atas, adapun beberapa kelemahan yang dimiliki oleh pembayaran dengan QRIS yaitu:

<sup>115</sup> Mariyah Ulfah, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 13 Januari 2023.

<sup>116</sup> Rifa, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 29 Januari 2023.

<sup>117</sup> Sasqia Ulimaz Maghfiroh, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 10 Februari 2023.

Bapak Anton selaku Staff Mikro dari BSI KCP Jember

Gajah Mada mengatakan:

Namun jika konsumen menggunakan *e-money* atau *transfer* dengan rekening yang berbeda dengan rekening penjual dalam hal ini rekening BSI maka uang transaksi baru bisa masuk h+1 yang akan langsung masuk ke rekening bank penjual, dan juga untuk penjual atau UMKM akan dikenai potongan 0,7% dari nominal transaksi<sup>118</sup>

Kelemahan yang disampaikan oleh Bapak Anton adalah terkait waktu sampainya dana transaksi jika berbeda rekening, dan juga adanya biaya yang harus ditanggung UMKM sebesar 0,7% dari setiap transaksi. Ditambahi oleh Ibu Mariyah Ulfah pemilik Warung Barokah Rizky yang merupakan UMKM Binaan BSI KCP Jember Gajah Mada menambahkan:

“Karena membutuhkan jaringan internet, terkadang pelanggan atau konsumen yang tidak memiliki kuota atau jaringannya tidak bagus maka tidak bisa menggunakan *barcode* yang sudah disediakan”<sup>119</sup>

Akses jaringan menentukan bisa tidaknya membayar menggunakan QRIS, dan hal ini sering kali terjadi, ditambahi lagi oleh Ibu Mariyah Ulfah pemilik Warung Barokah Rizky yang merupakan UMKM Binaan BSI KCP Jember Gajah Mada menambahkan:

“Kekurangannya yang lain yaitu kami mendapat potongan 0,7% dalam setiap transaksi”<sup>120</sup>

Sepakat dengan Bapak Anton bahwa potongan yang berlaku bagi UMKM juga merupakan kekurangan dari QRIS itu

<sup>118</sup> Anton, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 10 Januari 2023.

<sup>119</sup> Mariyah Ulfah, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 13 Januari 2023.

<sup>120</sup> Mariyah Ulfah, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 13 Januari 2023.

sendiri. Sedangkan dari sudut pandang konsumen yaitu Sasqia Ulimaz Maghfiroh menambahkan kekurangan dari sisi konsumen:

“Bagi konsumen yang usianya sudah lanjut sering lupa dengan tata caranya maka bagi penjual sering kali harus menjelaskan ulang seperti apa caranya”<sup>121</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa kelebihan dari QRIS sendiri adalah sangat memudahkan akses untuk seluruh kalangan sehingga cukup dengan satu *barcode* saja konsumen dengan pemilik *e-money* dan sejenisnya dapat bertransaksi dengan mudah, cepat, aman dan terpercaya, dan tentunya bagi penjual atau UMKM ini sangat menguntungkan dikarenakan jika transaksi dilakukan dengan *cashless* maka akan sangat meminimalisir adanya uang palsu yang beredar dan juga penjual tidak akan kebingungan dalam memberikan uang kembalian transaksi dan tentu saja dapat mengurangi kejahatan kriminal dikarenakan membawa uang tunai dalam jumlah besar, dan dapat digunakan oleh seluruh kalangan. Bersamaan dengan kelebihan adapula kekurangan yang dimiliki oleh QRIS yaitu adanya masa tunggu bagi penjual atau UMKM jika konsumen menggunakan *e-money* yang berbeda dengan rekening penjual yaitu selama h+1 transaksi, dan juga bagi penjual dikenakan biaya sebesar 0,7% dalam setiap transaksi, selain itu kelemahan dari sisi konsumen adalah mereka yang tidak memiliki

<sup>121</sup> Sasqia Ulimaz Maghfiroh, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 10 Februari 2023.

paket data atau jaringan masih belum bisa mengakses *barcode* tersebut.

## 2. Efektivitas Penggunaan QRIS Aplikasi *Mobile Banking* Oleh UMKM Binaan BSI KCP Jember Gajah Mada

Efektivitas merupakan unsur pokok dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan baik dalam kegiatan atau program, efektivitas memfokuskan pada hasil atau tujuan.<sup>122</sup> Efektivitas dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Tetapi, jika hasil pekerjaan dan tindakan yang telah dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai pada sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.<sup>123</sup>

Dengan menyesuaikan pada teori efektivitas beserta pengukuran Sutrisno dan berdasarkan hasil wawancara melalui beberapa pertanyaan yang penulis ajukan kepada Bapak Anton dan Bapak Ryan selaku bagian Staff

Mikro mengenai efektivitas penggunaan QRIS aplikasi *mobile banking* oleh UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada, serta kepada UMKM Binaan yaitu Ibu Mariyah Ulfah pemilik Warung Barokah Rizky, dan Ibu Rifa selaku pemilik toko Rifa serta konsumen pengguna QRIS Sasqia Ulimaz Mghfiroh. Adapun ukuran efektifitas sebagai berikut:

<sup>122</sup>Ana Sopanah, Irfan Fatoni, Marita Ossy Danawanti, Dwi Ekasari Harmadji, Emiliana Mulia, dkk. *Bunga Rampai Akuntansi Publik: Isu Kontemporer Akuntansi Publik* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 264.

<sup>123</sup>Subhan, M Thaib Hasan, dan M Nazar. "Peningkatan Sistem Kerja Produksi Untuk Meningkatkan Efektivitas Industri Kecil di Kota Langsa (Studi Kasus pada UD. Cira Rasa, Pabrik Roti Kota Langsa)", *Jurnal Ilmiah Jurutera 2*, no. 01 (2015): 30-31.

a. Pemahaman Program

Ibu Mariyah Ulfah selaku pemilik Warung Barokah Rizky selaku UMKM nasabah BSI KCP Jember Gajah Mada mengatakan:

“Saya sangat memahami QRIS dalam penggunaannya karena tidak adanya kerumitan dalam pemakaiannya yang mana saya cukup memantau transaksi dari mutasi *mobile banking*”<sup>124</sup>

Pemahaman Ibu Mariyah Ulfah mengenai penggunaan QRIS dirasa sudah cukup adapun tambahan dari Ibu Mariyah Ulfah selaku pemilik Warung Barokah Rizky selaku UMKM nasabah BSI KCP Jember Gajah Mada:

Dalam pengaplikasiannya sehari-hari tidak pernah terjadi *error* ataupun *trouble*, pelanggan cukup *scan barcode* yang sudah saya sediakan dengan syarat adanya jaringan dan saldo dari pelanggan yang hendak bertransaksi, begitu transaksi selesai maka uang masuk akan tercatat di mutasi jika pelanggan menggunakan rekening yang sama yaitu BSI, jika pelanggan menggunakan alat pembayaran lain maka akan masuk h+1<sup>125</sup>

Pahamnya Ibu Mariyah Ulfah termasuk dalam pemahaman masuknya dana transaksi beserta cara pengaplikasiannya, selain itu Ibu Rifa pemilik Toko Rifa selaku UMKM nasabah BSI KCP Jember Gajah Mada mengatakan:

“QRIS merupakan alat pembayaran yang transaksinya membutuhkan jaringan internet yang mana mirip seperti sistem *transfer* dengan cara yang lebih mudah, cepat dan aman”<sup>126</sup>

Ibu Rifa memahami QRIS sebagai salah satu alat pembayaran yang mirip dengan sistem *transfer* dengan cara yang lebih mudah,

<sup>124</sup> Mariyah Ulfah, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 13 Januari 2023.

<sup>125</sup> Mariyah Ulfah, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 13 Januari 2023.

<sup>126</sup> Rifa, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 29 Januari 2023.



cepat dan aman. Selain itu Ibu Rifa pemilik Toko Rifa selaku UMKM nasabah BSI KCP Jember Gajah Mada juga menambahkan:

“Konsumen yang datang cepat memahami seperti apa pengaplikasian QRIS karena mudah yaitu cukup *scan barcode*”<sup>127</sup>

Selain Ibu Rifa selaku UMKM yang paham betul terhadap penggunaan QRIS, menurut beliau para konsumen juga turut memahami dengan mudah apa itu QRIS dan cara penggunaannya. Bapak Anton selaku Staff Mikro yang mengurus dan turut memasarkan QRIS mengatakan:

QRIS yang merupakan pembayaran berbasis *digital* yang dibuat untuk memudahkan pelaku UMKM dalam setiap transaksinya merupakan metode pembayaran yang sangat cepat, aman dan dapat dipercaya, karena selama ini dalam kurun waktu satu tahun lebih sejak QRIS resmi menjadi salah satu program dari bank, kami belum pernah menemui *eror* ataupun *trouble* pada transaksi yang dilakukan para UMKM dengan konsumennya dalam bentuk apapun, sehingga keamanan dari QRIS ini tentu saja membuat UMKM merasa diuntungkan<sup>128</sup>

Bapak Anton mengatakan bahwa QRIS merupakan alat pembayaran berbasis *digital* yang sangat mudah diaplikasikan dan jarang sekali menemukan *trouble* di dalamnya, selain itu Bapak Anton selaku Staff Mikro yang mengurus dan turut memasarkan QRIS menambahkan:

Dengan BSI yang terus menerus melakukan sosialisasi kepada para UMKM maka pemahaman tentang QRIS tidaklah sulit untuk diaplikasikan dalam transaksi sehari-hari sehingga ketika para UMKM menggunakan QRIS sebagai salah satu

---

<sup>127</sup> Rifa, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 29 Januari 2023.

<sup>128</sup> Anton, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 10 Januari 2023.

metode pembayaran yang mereka gunakan, tidak ada kekhawatiran dalam pemakaiannya<sup>129</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa UMKM memahami dengan baik apa itu QRIS dan juga dapat menjelaskan ke konsumen mereka seperti apa praktiknya. Hal tersebut tidak luput dari upaya BSI yang senantiasa mensosialisasikan program QRIS guna memahamkan UMKM dari segala jenis usia dan memperluas penggunaan QRIS.

b. Prestasi Kerja

Ibu Rifa pemilik Toko Rifa selaku UMKM nasabah BSI KCP Jember Gajah Mada mengatakan:

“Dengan adanya metode pembayaran yang saya tambahkan ke toko saya selain tunai maka meningkatkan minat konsumen dikarenakan toko saya sudah seperti standar toko lainnya yang sudah bisa bertransaksi secara *digital*”<sup>130</sup>

Prestasi kerja yang dicapai oleh Toko Rifa menurut Ibu Rifa adalah dengan naiknya minat konsumen terhadap toko Ibu Rifa yang mana hal tersebut salah satunya dikarenakan standarisasi pembayaran yang sudah seperti toko-toko pada umumnya. Ibu Rifa pemilik Toko Rifa selaku UMKM nasabah BSI KCP Jember Gajah Mada juga menambahkan:

“Dengan QRIS ini saya lebih jarang ke toko yang saya punya karena pengelolaannya sudah baik dan setiap transaksi yang dilakukan dengan QRIS akan langsung masuk ke rekening toko yang saya punya, jadi lebih hemat waktu dalam hal pembukuan”<sup>131</sup>

<sup>129</sup> Anton, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 10 Januari 2023.

<sup>130</sup> Rifa, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 29 Januari 2023.

<sup>131</sup> Rifa, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 29 Januari 2023.

Hal lain yang turut dicapai adalah dengan lancarnya pembukuan pada Toko Rifa sejak diberlakukannya QRIS. Selain itu Ibu Mariyah Ulfah pemilik Warung Barokah Rizky yang merupakan UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada mengatakan:

Saya merasa dengan adanya QRIS ini warung makan yang saya miliki menjadi lebih baik dan juga mengikuti zaman di mana banyak orang ke mana-mana tanpa membawa uang tunai sehingga dengan adanya fasilitas ini menjadikan warung saya lebih sungguh-sungguh dalam beroperasi<sup>132</sup>

Berdasarkan sudut pandang Ibu Mariyah Ulfah, warung yang dimiliki menjadi lebih *trendy* karena sistem pembayaran yang mengikuti zaman. Ibu Mariyah Ulfah pemilik Warung Barokah Rizky yang merupakan UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada juga menambahkan:

“Saya juga jadi jarang ke toko karena bisa memantau transaksi dari *mobile banking*”<sup>133</sup>

Sepakat dengan Ibu Rifa, Ibu Mariyah Ulfah pun semakin lancar dalam memantau transaksi yang terjadi pada Warung Barokah Rizky. Sedangkan Bapak Anton selaku Staff Mikro yang mengurus dan turut memasarkan QRIS mengatakan:

“Prestasi kerja yang dicapai oleh BSI merupakan naiknya *fee based income* yang jelas sangat membantu kemajuan dari BSI yang mana dalam setiap transaksi yang dilakukan oleh QRIS BSI akan turut menaikkan *fee based income*”<sup>134</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa para UMKM sudah berhasil dalam mencapai prestasi yang

<sup>132</sup> Mariyah Ulfah, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 13 Januari 2023.

<sup>133</sup> Mariyah Ulfah, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 13 Januari 2023.

<sup>134</sup> Anton, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 10 Januari 2023.

berpatokan pada kecakapan dan kesungguhan dari usaha yang mereka jalankan dengan adanya metode pembayaran QRIS yang mereka terapkan. Menurut Bapak Anton pun demikian bahwa prestasi yang dicapai yaitu mendukung program dari Bank Indonesia serta turut mendukung program pemerintah.

c. Tepat sasaran

Ibu Mariyah Ulfah pemilik Warung Barokah Rizky yang merupakan UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada menjelaskan:

“Terkait sasaran yang sesuai dengan usaha kami yaitu konsumen yang merasa nyaman dan tidak terbatas dalam hal apapun termasuk saat melakukan pembayaran”<sup>135</sup>

Keluesan dalam bertransaksi yang mana tidak hanya mengandalkan adanya uang tunai membuat Warung Barokah Rizky

semakin tepat sasaran, Ibu Mariyah Ulfah pemilik Warung Barokah

Rizky yang merupakan UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada juga menambahkan:

Pembayaran yang dapat dilakukan secara *digital* dengan cukup *scan barcode* ini banyak memudahkan konsumen yang mana tidak semua konsumen menggunakan kartu debit untuk setiap transaksi yang mereka lakukan maka dinilai sangat praktis dan aman<sup>136</sup>

Ditambah dengan kemudahan transaksi yang memudahkan segala kalangan dalam menggunakan QRIS menjadi bukti bahwa QRIS dapat digunakan oleh segala kalangan. Ibu Mariyah Ulfah

<sup>135</sup> Mariyah Ulfah, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 13 Januari 2023.

<sup>136</sup> Mariyah Ulfah, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 13 Januari 2023.

pemilik Warung Barokah Rizky yang merupakan UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada juga menambahkan:

Seluruh kalangan dari pelanggan bisa menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran, maka dirasa sangat tepat sasaran jika warung kami menggunakan QRIS sebagai salah satu metode pembayaran selain metode pembayaran tunai yang kami sediakan<sup>137</sup>

Hal terakhir yang ditambahkan oleh Ibu Mariyah Ulfah adalah tepatnya penggunaan QRIS pada Warung Barokah Rizky yang mana dapat menjangkau seluruh kalangan. Ibu Rifa pemilik Toko Rifa yang merupakan UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada mengatakan:

Dengan kondisi yang serba *digital* saat ini maka konsumen dirasa lebih nyaman dengan dengan tambahan fasilitas dari segi pembayaran, meskipun toko saya terletak didaerah yang jauh dari perkotaan, akan tetapi banyak sekali ternyata konsumen yang dalam transaksinya menggunakan QRIS<sup>138</sup>

Kenyamanan yang ditekankan oleh Ibu Rifa mengacu pada era *digitalisasi* yang semakin berkembang pesat, untuk itu diperlukan metode pembayaran QRIS agar dapat menjangkau seluruh kalangan untuk bertransaksi. Ibu Rifa pemilik Toko Rifa yang merupakan UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada juga mengatakan:

“Dengan adanya pembayaran QRIS kami tidak membatasi pembayaran dengan sistem tunai yang mana para kalangan anak muda lebih menyukai pembayaran dengan QRIS, dan transaksi tunai lebih disukai para orang tua”<sup>139</sup>

<sup>137</sup> Mariyah Ulfah, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 13 Januari 2023.

<sup>138</sup> Rifa, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 29 Januari 2023.

<sup>139</sup> Rifa, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 29 Januari 2023.

Selain penekanan pada *digitalisasi*, Toko Ibu Rifa tidak membatasi adanya transaksi dengan uang tunai, Ibu Rifa pemilik Toko Rifa yang merupakan UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada juga menambahkan:

“Tanpa membatasi siapapun untuk bertransaksi dengan jenis dompet *digital* apapun toko kami menerima berbagai jenis *e-money*”<sup>140</sup>

Penekanan penggunaan segala macam jenis dompet *digital* oleh konsumen juga diterapkan oleh Toko Rifa. Sedangkan Bapak Anton selaku Staff Mikro yang mengurus dan turut memasarkan QRIS mengatakan:

Bagi kami pihak bank, QRIS yang dirancang oleh Bank Indonesia bersama pemerintah yang menysasar UMKM ini dirasa sangat tepat sasaran dikarenakan kebutuhan mendasar dari suatu usaha adalah pada saat transaksi pembayaran, yang mana semakin modern zaman ini dengan kecanggihan teknologi yang sangat maju maka UMKM membutuhkan metode pembayaran yang dapat diakses oleh seluruh kalangan tanpa memberatkan siapapun, karena pada metode *transfer* terdapat potongan, sedangkan tidak semua usaha memiliki mesin EDC yang memungkinkan UMKM tersebut melakukan transaksinya menggunakan kartu debit, maka dari itu solusi yang diberikan oleh Bank Indonesia bersama pemerintah ini dirasa sangat tepat sasaran<sup>141</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa baik dari pihak UMKM maupun BSI sama saling sepakat bahwa program yang digagas oleh Bank Indonesia bersama dengan pemerintah ini adalah program yang sangat menguntungkan bagi tiga pihak terkait, yaitu dari pihak bank yang mana hal tersebut sangat

<sup>140</sup> Rifa, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 29 Januari 2023.

<sup>141</sup> Anton, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 10 Januari 2023.

menguntungkan karena dapat menaikkan *fee based income*, kemudian dari pihak UMKM sangat diuntungkan karena memudahkan akses konsumen dan juga memudahkan UMKM.

d. Tepat Waktu

Ibu Mariyah Ulfah pemilik Warung Barokah Rizky yang merupakan UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada mengatakan:

“Dengan cukup *scan barcode* sangat memudahkan kami dan konsumen, maka apakah dirasa cepat dan efisien maka sangat cepat dan efisien dalam pengaplikasiannya”<sup>142</sup>

Efisiensi waktu yang disampaikan oleh Ibu Mariyah Ulfah yang merupakan salah satu kelebihan QRIS juga turut membantu ketepatan waktu transaksi. Selain itu, Ibu Mariyah Ulfah pemilik Warung Barokah Rizky yang merupakan UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada juga mengatakan:

“Kecepatan masuknya dana transaksi juga berlaku saat itu juga jika sesama pengguna rekening BSI, namun jika konsumen menggunakan rekening lain ataupun sejenis dompet *digital* yang lain maka dana akan masuk h+1”<sup>143</sup>

Penjelasan tambahan dari Ibu Mariyah Ulfah adalah adanya transaksi yang masuk pada h+1 transaksi yang mana hal tersebut berlaku pada transaksi yang dilakukan jika konsumen menggunakan dompet *digital* atau menggunakan rekening lainnya. Tambahan dari

<sup>142</sup> Mariyah Ulfah, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 13 Januari 2023.

<sup>143</sup> Mariyah Ulfah, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 13 Januari 2023.

Ibu Rifa Ibu Rifa pemilik Toko Rifa yang merupakan UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada:

“Adanya QRIS ini dapat memberikan efisiensi waktu dalam melihat laporan transaksi karena seluruh transaksi sudah tercatat di mutasi *mobile banking* meskipun masih menggunakan transaksi tunai juga”<sup>144</sup>

Sama halnya dengan Ibu Mariyah Ulfah, Ibu Rifa turut sepekat dengan efisiensi waktu, Ibu Rifa pemilik Toko Rifa yang merupakan UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada juga mengatakan:

“Pelanggan juga merasa senang karena tidak perlu menunggu waktu lama untuk bertransaksi dengan mesin EDC dan juga tidak perlu memberikan kartu debit mereka”<sup>145</sup>

Kesenangan pelanggan dapat diraih dengan adanya kecepatan transaksi dengan QRIS yang terjadi pada Toko Rifa. Selain itu, Bapak Ryan selaku Staff Mikro yang mengurus dan turut memasarkan QRIS mengatakan:

“QRIS yang saat ini sedang kami sampaikan kepada UMKM merupakan terobosan program yang lebih praktis diantara yang praktis seperti transaksi dengan kartu debit, *transfer* antar bank maupun pembayaran tunai”<sup>146</sup>

Bapak Ryan mengatakan keunggulan QRIS secara gamblang terkait kepraktisan penggunaan yang dapat menjadi efisiensi waktu transaksi dan transaksi dapat dilakukan secara tepat waktu. Bapak Anton selaku Staff Mikro yang mengurus dan turut memasarkan QRIS turut menambahkan:

Hanya dengan satu *barcode* untuk seluruh konsumen yang dimiliki oleh UMKM sudah jelas hal tersebut sangat

<sup>144</sup> Rifa, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 29 Januari 2023.

<sup>145</sup> Rifa, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 29 Januari 2023.

<sup>146</sup> Ryan, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 10 Januari 2023.



memudahkan dan hemat waktu kerja, selain mengantisipasi adanya uang palsu, ataupun ketertinggalan dompet, QRIS juga dirasa sangat aman dalam praktiknya, meskipun terdapat waktu yang berbeda antara konsumen dengan pemilik rekening BSI atau konsumen dengan pemilik rekening lain atau sejenis *e-money* yang mereka gunakan akan ada masa tunggu transaksi masuk ke dalam rekening UMKM, akan tetapi hal tersebut sangat bisa untuk diantisipasi dengan cara konsumen yang akan mengirimkan bukti pembayaran terhadap pelanggan dan sebagainya<sup>147</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa transaksi yang dilakukan melalui QRIS ada dua jenis waktu masuknya uang transaksi, yaitu yang pertama adalah sesama pengguna rekening, bagi sesama pengguna rekening uang transaksi akan langsung masuk dan tercatat pada *history mobile banking* saat itu juga, sedangkan yang kedua adalah konsumen dengan rekening yang berbeda jenisnya dengan UMKM dan konsumen yang bertransaksi dengan sejenis *e-money* seperti Gopay, *Flip*, Ovo dan lain sebagainya, maka dana transaksi akan masuk dalam jangka h+1 setelah transaksi. Akan tetapi meskipun demikian para UMKM tetap merasa aman dan merasa diuntungkan dari segi efisiensi waktu transaksi maupun efisiensi waktu saat bekerja.

e. Pencapaian Tujuan

Ibu Mariyah Ulfah pemilik Warung Barokah Rizky yang merupakan UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada mengatakan:

---

<sup>147</sup> Anton, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 10 Januari 2023.

“Kami Warung Barokah Rizky memiliki motto bahwa kepuasan pelanggan adalah hal utama, maka dengan adanya QRIS ini saya selaku pemilik warung barokah rizky merasa tujuan dari warung kami sudah tercapai”<sup>148</sup>

Dengan memiliki motto bahwa kepuasan pelanggan adalah hal yang utama, menggunakan QRIS salah satunya adalah hal yang dapat mencapai motto dari Warung Barokah Rizky. Ibu Mariyah Ulfah pemilik Warung Barokah Rizky yang merupakan UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada juga mengatakan:

Pelanggan yang datang di warung kami yang sangat bervariasi membuat kami semakin nyaman dengan memenuhi kebutuhan dasar dari pelanggan yaitu dengan menyediakan alat pembayaran yang sangat mudah, aman dan praktis bahkan di segala kalangan usia<sup>149</sup>

Keragaman pelanggan yang datang pada Warung Barokah Rizky sudah terfasilitasi dengan baik dari segi sistem pembayaran,

Selain itu, Ibu Rifa pemilik Toko Rifa yang merupakan UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada juga mengatakan:

“Tujuan dari toko Rifa yang mengedepankan kepentingan pelanggan sudah sangat tercapai dengan adanya alat transaksi baru yang praktis dan dapat diakses oleh siapapun”<sup>150</sup>

Begitupun dengan Toko Rifa yang sangat mengedepankan kepentingan pelanggan sepenuhnya sudah tercapai dengan adanya tambahan sistem pembayaran secara *digital* yaitu QRIS. Bapak Anton selaku Staff Mikro yang mengurus dan turut memasarkan QRIS mengatakan:

<sup>148</sup> Mariyah Ulfah, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 13 Januari 2023.

<sup>149</sup> Mariyah Ulfah, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 13 Januari 2023.

<sup>150</sup> Rifa, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 29 Januari 2023.

Dilihat dari segi transaksi yang terus-menerus dapat kita lihat sangat berkembang pesat ini maka tujuan dari BSI dengan mengenalkan dan turut serta membantu UMKM dalam *memerchantkan* QRIS sudah sangat tercapai, selain dapat membantu para UMKM, BSI juga mendapatkan keuntungan yang tidak sedikit<sup>151</sup>

Pencapaian tujuan dari BSI yang tidak lain adalah meningkatkan *fee based income* pun sudah jelas sangat tercapai. Bapak Anton selaku Staff Mikro yang mengurus dan turut memasarkan QRIS menambahkan:

Setiap transaksi yang dilakukan oleh nasabah memiliki nilai keuntungan bagi bank, maka dari itu dengan menyebarkan QRIS sebagai metode pembayaran maka turut serta menaikkan *fee based income* yang didapatkan oleh BSI, karena sedikit-sedikit transaksi yang dilakukan lama-lama keuntungan yang didapatkan bisa menjadi bukit<sup>152</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari segala pendapat baik dari segi UMKM, pihak bank maupun konsumen bahwa QRIS yang merupakan alat pembayaran *digital* yang hadir di tengah-tengah pembayaran tunai ini sangat memudahkan seluruh pihak dari segala aspek, dengan cara penggunaan yang mudah dan dengan tarif gratis, tujuan dari ketiga pihak yang merupakan pengguna QRIS dirasa sangat tercapai.

f. Perubahan Nyata

Bapak Anton selaku Staff Mikro yang mengurus dan turut memasarkan QRIS mengatakan:

<sup>151</sup> Anton, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 13 Januari 2023.

<sup>152</sup> Anton, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 13 Januari 2023.

“Perubahan nyata yang dapat dirasakan secara langsung adalah naiknya *fee based income* dari BSI”<sup>153</sup>

Ibu Mariyah Ulfah pemilik Warung Barokah Rizky yang merupakan UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada mengatakan:

“Perubahan nyata dari adanya QRIS bagi usaha kami adalah tercapainya motto dari usaha kami”<sup>154</sup>

Ibu Rifa pemilik Toko Rifa yang merupakan UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada juga mengatakan:

“Perubahan nyata yang saya rasakan adalah kecepatan transaksi dan keamanannya”<sup>155</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari segala pendapat baik dari segi UMKM, pihak bank maupun konsumen bahwa QRIS membawa perubahan yang terlihat nyata baik untuk kemudahan akses pelanggan maupun keuntungan bagi UMKM. Hal tersebut dibuktikan dengan rincian sebagai berikut:

---

<sup>153</sup> Anton, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 10 Januari 2023.

<sup>154</sup> Mariyah Ulfah, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 13 Januari 2023.

<sup>155</sup> Rifa, diwawancara oleh Triyani Febry Astutik, Jember, 29 Januari 2023.

**Tabel 4.3**  
**Perbandingan UMKM sebelum dan sesudah menggunakan QRIS**

Aspek Ukuran	Sebelum	Sesudah
Pemahaman Program	Pemahaman tentang transaksi dengan sistem <i>digital</i> tidak luas, dulu hanya mengerti pembayaran <i>digital</i> hanya <i>transfer</i> , dan menggunakan mesin EDC.	Sekarang sangat memahami tentang adanya pembayaran <i>digital</i> yang mudah yaitu dengan QRIS cukup <i>scan barcode</i> .
Prestasi Kerja	Dalam mencapai prestasi kerja dengan kecakapan dan kesungguhan sudah dilakukan dengan memberikan pelayan yang baik dan ramah.	Saat ini pencapaian prestasi kerja dirasa lebih besar dikarenakan selain memaksimalkan pelayanan juga sudah memaksimalkan sistem pembayaran dengan QRIS.
Tepat Sasaran	Seluruh konsumen merupakan sasaran dari UMKM, dengan metode tradisional yaitu pembayaran tunai konsumen cukup nyaman dengan hal tersebut meskipun pernah terjadi tidak adanya uang kembalian dan juga konsumen yang lupa membawa dompet sehingga harus ke ATM terdekat untuk mengambil uang terlebih dahulu.	Saat ini pelanggan dengan jenis kalangan apapun baik anak muda maupun orang tua sangat nyaman bertransaksi pada UMKM dikarenakan penyediaan pembayaran yang bukan tunai yang mana alternatif tersebut sangat berpengaruh terhadap kenyamanan konsumen yang saat ini sudah jarang menggunakan uang tunai untuk bertransaksi sehari-hari.
Tepat Waktu	Ketepatan waktu transaksi sangat tepat dengan menggunakan pembayaran tunai.	Ketepatan waktu transaksi sangat tepat dengan menggunakan QRIS dan juga pembayaran tunai.
Pencapaian Tujuan	Pencapaian tujuan sudah tercapai sesuai dengan yang diharapkan.	Tidak hanya tercapai tapi motto dari UMKM sudah sangat tercapai.

Sumber: data diolah

### C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini, dibahas temuan tentang efektivitas penggunaan QRIS aplikasi *mobile banking* oleh UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada. Untuk memperoleh data penggunaan QRIS oleh UMKM Binaan BSI KCP Jember Gajah Mada, peneliti memperoleh data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam bentuk argumentasi dan dokumentasi. Dalam bentuk argumentasi antara lain, yaitu informasi yang diperoleh dari Staff Mikro BSI KCP Jember Gajah Mada, UMKM Binaan BSI Gajah Mada, dan Konsumen dari UMKM BSI KCP Jember Gajah Mada, serta data yang diperoleh dari pengamatan yang telah dilakukan dilapangan. Sedangkan untuk dokumentasi, peneliti memperoleh data berdasarkan observasi di lapangan antara lain melalui foto-foto yang didokumentasikan.

#### 1. Praktik Penggunaan QRIS Pada Aplikasi *Mobile Banking* Oleh UMKM Binaan BSI KCP Jember Gajah Mada

Berdasarkan temuan hasil penelitian tentang praktik penggunaan QRIS pada sub bab sebelumnya adalah: QRIS adalah sistem pembayaran berbasis *shared delivery channel*, yaitu satu kode bisa digunakan di berbagai layanan pembayaran yang berbeda, dan dapat dipantau oleh regulator dari satu pintu.<sup>156</sup> Cara aman untuk bertransaksi dengan QRIS adalah dengan melihat logo dan memastikan nama *merchant* yang tertera pada QR dan aplikasi sama. Saat kode batang dipindai, pemberitahuan

---

<sup>156</sup> Hutami A Ningsih, Endang M Sasmitan, dan Bida Sari. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa”, *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* 4, no. 1 (Maret 2021), 3.

transaksi akan ditampilkan di aplikasi. Keuntungan lainnya adalah tidak ada biaya tambahan bagi konsumen.<sup>157</sup>

Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada adalah salah satu Kantor Cabang Pembantu yang letaknya terletak di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember yang memiliki beberapa UMKM yang dibina untuk kemudian diberikan arahan dan sosialisasi tentang produk-produk yang ada di BSI, salah satunya yaitu QRIS, pembayaran *digital* yang sudah ada sejak 2019 ini terus menerus disosialisasikan kepada seluruh pihak UMKM guna memperluas penggunaan QRIS. Adapun di antara UMKM yang dibina oleh BSI KCP Jember Gajah Mada yang sudah kurang lebih 4 bulan menerapkan metode pembayaran baru pada usaha mereka, yaitu Ibu Mariyah Ulfah selaku pemilik Warung Barokah Rizky, dan juga Ibu Rifa selaku pemilik Toko Rifa. Alasan mengapa kedua UMKM tersebut menggunakan QRIS adalah karena tidak ingin usahanya tertinggal dengan UMKM lain yang secara sistem pembayaran sudah mengaplikasikan QRIS untuk transaksi sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pimpinan Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada yang diwakili oleh Bapak Ryan dan Bapak Anton dengan jabatan Staff Mikro pada BSI Jember Gajah Mada menjelaskan secara umum penggunaan dari QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* oleh UMKM binaan KCP Jember Gajah Mada. Praktik

---

<sup>157</sup> Arif Hoetoro dan Dias Satria, *Smart Economy, Kewirausahaan UMKM 4.0* (Malang: UB Press, 2020), 82.

penggunaan QRIS *mobile banking* oleh UMKM binaan BSI Jember Gajah Mada adalah sebagai berikut:

a. Pengertian *Quick Respons Code Indonesian Standard* (QRIS)

QRIS merupakan metode pembayaran berbasis *digital* dengan penggunaannya dimulai dengan mendaftarkan diri ke Bank Syariah Indonesia dengan terlebih dahulu harus memiliki rekening BSI dan pendaftaran dapat dilakukan dan dalam jangka waktu 3 hari para UMKM Binaan akan mendapatkan *barcode* QRIS untuk usaha mereka. UMKM mengartikan QRIS sebagai metode pembayaran yang lebih mudah sistem dan penggunaannya baik bagi mereka maupun bagi konsumen, serta pihak UMKM mengerti secara penuh cara penggunaannya sehingga ketika terdapat pelanggan atau konsumen pada UMKM mereka yang belum memahami, mereka dapat menjelaskan dengan baik karena telah mendapatkan sosialisasi sebelumnya dari Bank Syariah Indonesia.

QRIS memiliki aturan bahwa satu *barcode* hanya bisa dimiliki oleh satu UMKM. QRIS juga memberikan layanan 24 jam dengan transaksi yang dilakukan oleh konsumen akan masuk saat itu juga pada rekening penjual jika memiliki rekening yang sama, dan akan masuk h+1 jika rekening atau dompet *digital* konsumen berbeda dengan pemilik UMKM, dengan tanpa dipungut biaya apapun bagi konsumen dan dikenakan 0,7% pertransaksi bagi UMKM.



## b. Cara Penggunaan QRIS

Tata cara penggunaan QRIS bagi konsumen sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi pembayaran yang diinginkan, dalam hal ini konsumen dalam membayar harus memiliki saldo yang cukup dalam dompet *digital* atau *mobile banking* rekening yang dimiliki.
- 2) Memilih fitur layanan *QR code scanner*, biasanya pada aplikasi pembayaran *digital* seperti OVO, DANA, dan lain sebagainya fitur *scan* untuk membayar dengan QRIS akan muncul di halaman utama, dengan tulisan QRIS.
- 3) Periksa kebenaran *merchant* yang digunakan, saat melakukan *scan* kode QR, tentu saja sebelum memasukkan nominal transaksi yang harus dibayar, akan muncul nama UMKM dari *barcode* yang sudah *discan*, maka dari hal tersebut sudah dapat diketahui kebenaran dari *barcode* tersebut.
- 4) Masukkan jumlah nominal yang dibutuhkan, dalam hal ini terdapat dua jenis UMKM, yang pertama adalah UMKM yang akan mengeluarkan *barcode* setiap kali ada pelanggan yang hendak bertransaksi dalam artian *barcode* yang diberikan hanya digunakan sekali dan saat konsumen melakukan *scan* tersebut sudah tertera nominal yang harus dibayar, maka konsumen hanya harus memasukkan kata sandi untuk membayar transaksi tersebut, jenis UMKM yang kedua adalah yang membiarkan konsumen menulis sendiri nominal karena *barcode* yang digunakan adalah *barcode*

yang memang tidak sekali dikeluarkan melainkan untuk setiap kali pembayaran dari konsumen.

- 5) Tunggu notifikasi transaksi selesai, notifikasi transaksi pada setiap *mobile banking* ataupun dompet *digital* tentu berbeda, akan tetapi akan selalu ada riwayat pembayaran yang tercatat.

Berikut adalah tata cara penggunaan QRIS oleh konsumen dalam penggunaannya sehari-hari.

#### c. Manfaat QRIS Bagi *Merchant*

Adapun manfaat QRIS bagi para UMKM adalah sebagai berikut:

- 1) Mengikuti *trend* pembayaran non tunai *digital* (OVO, Gopay, LinkAja, Dana, Paytern dan lain-lain), dalam hal ini penjual atau UMKM merasakan perluasan pasar penjualan dikarenakan layanan yang diberikan dari mereka kepada konsumen berupa alternatif pembayaran selain kas yang dapat memberikan kemudahan bagi konsumen.
- 2) Peningkatan *traffic* penjualan, dalam hal ini UMKM tidak merasakan kenaikan yang terlalu signifikan akan tetapi jelas terdapat kenaikan penjualan dari saat sebelum menggunakan hingga sesudah menggunakan QRIS.
- 3) Penurunan biaya pengelolaan uang tunai/kecil, UMKM merasakan minimnya biaya pengelolaan uang dikarenakan tidak memerlukan

uang kembalian serta uang yang masuk langsung tersimpan ke bank dan bisa dilihat catatan riwayat dari setiap transaksi.

- 4) Penurunan resiko rugi karena menerima pembayaran dengan uang palsu, manfaat inilah yang paling dirasakan oleh UMKM karena tidak semua UMKM terutama usaha kecil memiliki mesin untuk mengetahui keaslian uang rupiah.
- 5) Transaksi tercatat secara otomatis dan bisa dilihat pada riwayat transaksi, jika konsumen memiliki rekening yang sama dengan UMKM maka transaksi akan langsung masuk dan tercatat pada riwayat *mobile banking* yang dimiliki UMKM, dan jika konsumen memiliki rekening atau dompet *digital* yang berbeda maka dana transaksi akan masuk dan tercatat pada h+1 transaksi.
- 6) Utang piutang untuk mendapatkan modal kerja lebih besar, dikarenakan UMKM Binaan BSI adalah UMKM yang teredukasi terlebih dahulu tentang produk apa saja yang terdapat pada bank maka hal tersebut sangat dibenarkan.
- 7) Kemudahan pembelian barang tanpa meninggalkan toko, bagi penjual hal ini sangat menguntungkan, dikarenakan uang yang mereka terima juga berupa uang elektronik maka mereka dapat membayar barang yang sampai pada toko atau usaha mereka menggunakan uang yang ada pada rekening mereka tanpa perlu ke bank untuk menyetorkan uang tunai terlebih dahulu.

- 8) Mengikuti program pemerintah, dalam hal ini mendukung Bank Indonesia sekaligus pemerintah yang menggagas adanya program QRIS tersebut.

Berikut adalah delapan manfaat yang dirasakan oleh UMKM Binaan BSI sebagai pengguna QRIS pada UMKM yang mereka miliki.

d. Kelebihan dan Kelemahan QRIS

Kelebihan yang terdapat pada QRIS adalah sebagai berikut:

- 1) Pembayaran non tunai lebih efisien, hal tersebut dikarenakan kemudahan dan keamanan dalam bertransaksi karena tidak memerlukan adanya aplikasi lain untuk melakukan pembayaran dan tanpa dipungut biaya apapun bagi konsumen, maka pembayaran dengan QRIS ini sangat praktis dan memberikan keuntungan.

- 2) Antisipasi tindakan kriminal, kejahatan yang sering terjadi perihal membawa uang tunai dalam jumlah yang besar sering kali terjadi dan menjadi kesempatan bagi para penjahat, maka dari itu alternatifnya adanya dompet *digital* serta dilengkapi dengan layanan pembayaran *digital* yang semakin meminimalisir tindakan kejahatan yang ada.

- 3) Kemudahan bertransaksi bagi masyarakat, hal ini dibuktikan semakin banyak pengguna uang elektronik dikarenakan kemudahan akses yang dimiliki.

4) Semua kalangan bisa menggunakan QRIS, mulai dari anak muda hingga orang tua saat ini menggunakan *gadget* yang di dalamnya dapat digunakan untuk mengikuti perkembangan teknologi salah satunya yaitu pembayaran *digital*, para UMKM pun tidak kesulitan menjelaskan bagaimana tata cara penggunaannya karena memang cepat, mudah dan praktis.

Selain kelebihan, tentu saja terdapat kelemahan juga dari sistem pembayaran berupa QRIS ini, yaitu kurangnya akses internet di Indonesia yang mana belum merata dalam penyebarluasan internet di dalamnya maka dari itu tidak semua daerah dapat menjangkau dan menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran.

Sesuai dengan definisi dari QRIS yang merupakan standar nasional QR Code pembayaran yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk digunakan dalam memfasilitasi transaksi pembayaran di Indonesia dengan sistem pembayaran *digital* melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet *digital*, dan *mobile banking*.<sup>158</sup> UMKM menyetujui bahwa QRIS merupakan sistem transaksi pembayaran yang dapat memfasilitasi secara penuh dengan menjadi gerbang berbagai jenis pembayaran *digital* baik itu dari *e-wallet* maupun *mobile banking* dari berbagai rekening, dengan berbagai kelebihan serta kekurangan yang juga dimiliki, QRIS aktif memberikan sumbangsih yang besar terhadap kemajuan UMKM, baik

---

<sup>158</sup>Gabriella Junita Tobing Latuti Abubakar, Tri Handayani, "Analisis Peraturan Penggunaan QRIS sebagai kanal Pembayaran Pada Praktik UMKM Dalam Rangka Mendorong Perkembangan Ekonomi *Digital*," *Jurnal Hukum Kenotariatan* 6, no.3 (Desember, 2021): 493.

dari segi peningkatan berbagai hal seperti *traffic* penjualan, maupun kepuasan pelanggan.

Hal ini didukung dengan berbagai penelitian terdahulu mulai dari tahun 2021 hingga 2022, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Dhea Marsillia Ningsih yang juga turut melakukan penelitian tentang seberapa besar pengaruh QRIS terhadap UMKM dalam hal kelancaran dan keamanan bertransaksi yang kemudian dari penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa UMKM yang merupakan nasabah dari BSI sepakat bahwa QRIS membawa pengaruh yang besar terhadap kelancaran dan keamanan dalam bertransaksi.<sup>159</sup>

Hasil dari temuan penelitian ini memberikan hasil yang sesuai dengan teori sekaligus penelitian terdahulu yang mana QRIS terbukti merupakan sistem pembayaran yang memberikan keuntungan berupa keamanan, kemudahan, serta kelancaran dalam setiap transaksi pembayarannya.

## **2. Efektivitas Penggunaan QRIS Aplikasi *Mobile Banking* Oleh UMKM Binaan BSI KCP Jember Gajah Mada**

Berdasarkan temuan hasil penelitian tentang efektivitas penggunaan QRIS pada sub bab sebelumnya adalah efektivitas berarti mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya, yang berarti tujuan tercapai berkat proses kegiatan. Efektivitas merupakan faktor terpenting dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan oleh setiap

---

<sup>159</sup>Dhea Marsillia Ningsih, “Pengaruh Penggunaan QRIS Pada Aplikasi *Mobile Banking* BSI Terhadap Kelancaran dan Keamanan Bertransaksi Non Tunai Bagi Pada Pelaku UMKM” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2022), iii.

organisasi, kegiatan atau program.<sup>160</sup> Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan rencana yang telah ditetapkan dengan hasil yang sebenarnya dicapai. Namun jika usaha dan hasil kerja, tindakan yang dilakukan tidak mencukupi, sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai, maka dikatakan tidak efektif.<sup>161</sup>

**Tabel 4.4**  
**Tolak Ukur Efektivitas**

Tolak Ukur	
Pemahaman Program	√
Prestasi Kerja	√
Tepat Sasaran	√
Tepat Waktu	√
Pencapaian Tujuan	√
Perubahan Nyata	√

Sumber: Sutrisno

Ket: √ = Efektif  
X = Tidak efektif

Dari wawancara yang didapat penulis dari informan, informan menyatakan efektif pada semua tolak ukur efektivitas yang penulis gunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan QRIS aplikasi *mobile banking* oleh UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada. Edy Sutrisno dalam bukunya yang berjudul *Budaya Organisasi* mengemukakan ukuran efektivitas dengan 6 indikator sebagai berikut:<sup>162</sup>

<sup>160</sup>Radita Arindya, *Efektivitas Organisasi Tata Kelola Minyak dan Gas Bumi* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), 64

<sup>161</sup>Subhan, M Thaib Hasan, dan M Nazar, "Peningkatan Sistem Kerja Produksi Untuk Meningkatkan Efektivitas Industri Kecil di Kota Langsa (Studi Kasus pada UD. Cita Rasa, Pabrik Roti Kota Langsa)", *Jurnal Ilmiah Jurutera* 02, no. 01 (2015), 31.

<sup>162</sup>Edy Sutrisno, *Budaya Organisasi* (Jakarta: Kencana, 2007), 125-126.

- a. Pemahaman Program, dapat dilihat dengan sejauh mana pengetahuan dan kemampuan melakukan program tersebut.

Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada yang terus menerus memberikan pemahaman berupa sosialisasi kepada pihak UMKM untuk turut serta dapat memahami dan menggunakan QRIS sebagai salah satu dari metode pembayaran yang ada pada usaha mereka guna mengikuti perkembangan zaman serta turut mensukseskan program Bank Indonesia yang didukung langsung oleh pemerintah, hal tersebut tentu saja sangat menguntungkan bagi UMKM sebagaimana *tagline* dari QRIS yaitu Cemumuah (Cepat, Mudah, Murah, Aman, Andal), tentu saja hal tersebut sangat menguntungkan.<sup>163</sup>

Meng-amini usaha dari BSI untuk turut serta menggunakan QRIS dan paham bagaimana praktiknya, para UMKM ternyata sangat memahami apa itu QRIS dan bagaimana praktiknya dalam bertransaksi, sejalan dengan hal tersebut selain paham tentang apa itu QRIS, para UMKM juga turut serta memberikan edukasi atau pemahaman kepada konsumen seperti apa tata cara penggunaannya, sehingga konsumen yang awalnya hanya bisa membayar menggunakan uang tunai pun ikut tereduksi oleh penjual yang ingin konsumen juga mengikuti *trend* pembayaran saat ini yang tentunya lebih cepat, mudah dan aman untuk digunakan, selain itu bagi konsumen QRIS sangat

<sup>163</sup> <https://www.bi.go.id> diakses pada tanggal 12 Februari 2023.



menguntungkan dikarenakan dengan menggunakan *e-wallet* apapun tidak akan dipungut biaya bahkan jika menggunakan rekening yang berbeda dengan penjual.

- b. Prestasi Kerja, dapat dilihat dengan kecakapan, pengalaman, kesungguhan, dan waktu.

Adanya QRIS sebagai salah satu program terbaru dari Bank Indonesia yang mewajibkan seluruh bank di Indonesia untuk turut serta menggunakan dan menyebarkan penggunaannya, membuat Bank Syariah Indonesia menjadi salah satu bank yang turut berpartisipasi aktif dalam penyebaran QRIS, dengan dilihat berdasarkan kecakapan, kesungguhan, pengalaman serta waktu dapat dilihat bahwa sudah terealisasi dengan sukses memerchantkan UMKM yang di antaranya yaitu Warung Barokah Rizky, dan Toko Rifa yang juga turut menjadi UMKM Binaan dari Bank Syariah Indonesia. Begitupun dengan UMKM, dengan adanya QRIS, membantu mereka untuk cakap dalam hal bertransaksi kepada konsumen dan memiliki pengalaman yang lebih baik dalam pembayaran, selain itu kesungguhan dalam melakukan usaha jauh lebih baik dikarenakan makin lengkapnya fasilitas yang dimiliki serta waktu yang digunakan untuk bekerja sehari-hari semakin singkat baik bagi konsumen yang melakukan transaksi maupun bagi UMKM karena tidak perlu melakukan pengecekan uang palsu dan tidak perlu mencari uang sisa kembalian transaksi.

Sepakat dengan hal tersebut, konsumen juga merasa lebih dimudahkan karena saat ini banyak sekali toko belanja ataupun warung makan yang sering antri dalam hal pembayaran bahkan harus menghitung lama uang masuk serta kembalian, maka dari itu sangat memudahkan terutama bagi konsumen yang jarang membawa dompet kemana-mana dan sering terburu-buru.

- c. Tepat Sasaran, dapat dilihat dari realisasi sasaran apakah sudah menyeluruh atau belum

Bagi BSI sendiri QRIS yang diluncurkan oleh Bank Indonesia menasar kepada CPM atau *Customer Presented Mode* yang merupakan seluruh masyarakat di Indonesia dan juga kepada *Merchant Presented Mode* yang berlaku untuk seluruh UMKM di Indonesia.<sup>164</sup>

Maka dengan sosialisasi yang disampaikan dalam bentuk brosur, video dan juga sosialisasi yang dilakukan secara langsung oleh BSI KCP Jember Gajah Mada merasa bahwa dalam pelaksanaannya QRIS dirasa sangat tepat sasaran.

Begitupun bagi UMKM, menurut Pemilik Warung Barokah Rizky yaitu Ibu Mariyah Ulfah dan juga pemilik Toko Rifa yaitu Ibu Rifa, QRIS yang ada pada usaha mereka adalah hal yang tepat dikarenakan *trend* pembayaran *digital* yang marak saat ini di kalangan anak muda membuat usaha mereka lebih fleksibel karena bisa terjangkau oleh seluruh konsumen yang bertransaksi yang mana sering

<sup>164</sup> <https://www.bi.go.id> diakses pada tanggal 12 Februari 2023.

dari konsumen mereka menggunakan dompet *digital* yang tentu saja harus terdapat saldo di dalamnya dalam pembayarannya seperti Ovo, Gopay, Dana dan lain sebagainya yang mana konsumen pasti menginginkan tidak adanya potongan dalam setiap transaksi mereka, dengan dilihat dari hal tersebut maka QRIS sangat tepat sasaran untuk usaha mereka.

d. Tepat Waktu, dilihat dengan kecepatan dan efisiensi

Baik dari BSI maupun dari UMKM sangat sepekat bahwa QRIS adalah metode pembayaran yang pembayarannya sangat tepat waktu sesuai dengan yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia, saat konsumen memiliki rekening yang sama dengan penjual atau UMKM, dalam hal ini rekening BSI maka dana akan masuk tepat saat transaksi dilakukan, dan jika konsumen menggunakan sejenis dompet *digital* atau memiliki rekening yang berbeda dengan penjual maka dana transaksi akan masuk h+1, hal tersebut disetujui oleh kedua belah pihak yaitu baik UMKM maupun konsumen bahwa dana yang masuk selalu tepat waktu dan belum pernah ada transaksi yang terlambat masuk ke rekening penjual.

e. Pencapaian Tujuan, dilihat dari kemudahan dalam mencapai tujuan.

Tujuan yang hendak dicapai oleh Bank Syariah Indonesia untuk menjadi Top 10 Global *Islamic Bank*, BSI juga harus terus meningkatkan *fee based income* yang mana hal tersebut bisa terus dinaikkan dengan adanya setiap transaksi yang dilakukan, salah

satunya yaitu dengan adanya transaksi QRIS, setiap transaksi yang dilakukan oleh UMKM yang melakukan *merchant* QRIS dari BSI maka hal tersebut turut menaikkan *fee based income* dari BSI itu sendiri, maka hal tersebut sudah mencapai tujuan dari BSI itu sendiri.

Begitupun dengan UMKM yang mana motto dari Warung Barokah Rizky adalah kepuasan pelanggan adalah yang utama dan kemudian hal tersebut terbukti dengan nyamannya seluruh pelanggan baik saat menikmati hidangan maupun bertransaksi karena tidak dipungut biaya apapun dengan pembayaran *digital* dan baik dari segi penjualpun ini sangat menguntungkan karena tidak perlu menggunakan mesin EDC dalam transaksi karena tidak semua usaha memilikinya.

- f. Perubahan Nyata, dengan melihat kondisi sebelum dan sesudah adanya program.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**Tabel 4.5**

**Tabel Perbandingan Sebelum dan Sesudah UMKM menggunakan QRIS**

Aspek Ukuran	Sebelum	Sesudah
Pemahaman Program	Pemahaman tentang transaksi dengan sistem <i>digital</i> tidak luas, dulu hanya mengerti pembayaran <i>digital</i> hanya <i>transfer</i> , dan menggunakan mesin EDC.	Sekarang sangat memahami tentang adanya pembayaran <i>digital</i> yang mudah yaitu dengan QRIS cukup <i>scan barcode</i> .
Prestasi Kerja	Dalam mencapai prestasi kerja dengan kecakapan dan kesungguhan sudah dilakukan dengan memberikan pelayan yang baik dan ramah.	Saat ini pencapaian prestasi kerja dirasa lebih besar dikarenakan selain memaksimalkan pelayanan juga sudah memaksimalkan sistem pembayaran dengan QRIS.

Aspek Ukuran	Sebelum	Sesudah
Tepat Sasaran	Seluruh konsumen merupakan sasaran dari UMKM, dengan metode tradisional yaitu pembayaran tunai konsumen cukup nyaman dengan hal tersebut meskipun pernah terjadi tidak adanya uang kembalian dan juga konsumen yang lupa membawa dompet sehingga harus ke ATM terdekat untuk mengambil uang terlebih dahulu.	Saat ini pelanggan dengan jenis kalangan apapun baik anak muda maupun orang tua sangat nyaman bertransaksi pada UMKM dikarenakan penyediaan pembayaran yang bukan tunai yang mana alternatif tersebut sangat berpengaruh terhadap kenyamanan konsumen yang saat ini sudah jarang menggunakan uang tunai untuk bertransaksi sehari-hari.
Tepat Waktu	Ketepatan waktu transaksi sangat tepat dengan menggunakan pembayaran tunai.	Ketepatan waktu transaksi sangat tepat dengan menggunakan QRIS dan juga pembayaran tunai.
Pencapaian Tujuan	Pencapaian tujuan sudah tercapai sesuai dengan yang diharapkan.	Tidak hanya tercapai tapi motto dari UMKM sudah sangat tercapai.

Sumber: data diolah

#### Tabel 4.6

#### Temuan Terkait Efektivitas Penggunaan QRIS Aplikasi *Mobile Banking* BSI Oleh UMKM Binaan Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada

Jenis Informan	Efektivitas QRIS
Internal Staff Mikro BSI KCP Jember Gajah Mada	Sistem pembayaran <i>digital</i> terbaru yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dsangat membantu pihak UMKM yang sangat membutuhkan metode transaksi yang mengikuti <i>trend</i> saat ini yang mana dengan tidak dipungut biaya apapun semakin menguntungkan bagi

Jenis Informan		Efektivitas QRIS
		kedua belah pihak, dengan kecepatan, keamanan, dan kemudahan yang disediakan oleh aplikasi QRIS.
Eksternal	UMKM Binaan	QRIS sangat mudah untuk dipahami dan diakses oleh seluruh konsumen dan usaha yang dijalankan semakin nyaman untuk dikunjungi seluruh kalangan, dan tujuan dari usaha mampu dicapai.
	Pembeli	Karena pembayarannya yang tidak dipungut biaya membuat pembeli merasa lebih diuntungkan dan merasa aman karena tidak takut karena harus memberikan kartu debit jika tidak ada transaksi menggunakan QRIS secara <i>digital</i> .

Sumber: data diolah

Penggunaan QRIS sangat efektif dilihat dari banyaknya pembeli yang senang dengan tambahan pembayaran nontunai, pembayaran nontunai dari pembeli sangat beragam mulai dari GoPay, OVO, dan Shopee. UMKM pun sangat diuntungkan oleh hal tersebut dikarenakan kemudahan akses yang disediakan serta keamanan dan kecepatan. Konsumen juga sangat diuntungkan karena tidak adanya biaya dalam setiap transaksi QRIS, selain itu dari pihak BSI juga sangat diuntungkan karena dapat menaikkan *fee based income*.

Menurut Edy Sutrisno dalam bukunya yang berjudul Budaya Organisasi yang memberikan 6 ukuran efektivitas dengan indikator pemahaman program, prestasi kerja, tepat sasaran, tepat waktu, pencapaian tujuan, dan perubahan nyata yang kemudian dijadikan peneliti sebagai acuan dalam melakukan penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa menurut UMKM serta BSI sendiri QRIS memenuhi 6 patokan indikator efektivitas yang dikemukakan oleh Edy Sutrisno.

Hal tersebut didukung pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Romy Hafizh dan Agus Widiyarta yang juga melakukan penelitian mengenai efektifitas pembayaran non tunai menggunakan QRIS dengan objek Suroboyo Bus, yang juga dalam penemuan hasilnya mendapatkan hasil bahwa pembayaran non tunai dengan menggunakan QRIS yang diterapkan pada Suroboyo Bus dirasa sangat efektif.<sup>165</sup>

Dengan didukung oleh penelitian terdahulu yang tidak bisa dicantumkan satu persatu membuktikan bahwa efektivitas QRIS sebagai metode pembayaran non tunai terbukti efektif utamanya bagi kalangan UMKM.

---

<sup>165</sup>Romy Hafizh Lesmana & Agus Widiyarta, "Efektivitas QRIS Sebagai Metode Pembayaran Non Tunai SUroboyo Bus," *Journal Of Education Humaniora and Social Science (JEHSS)* 4, no.4 (Februari, 2022): 2260.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Praktik Penggunaan QRIS Pada Aplikasi *Mobile Banking* Oleh UMKM Binaan BSI KCP Jember Gajah Mada.

Di awali dengan UMKM yang sudah harus memiliki rekening BSI itu sendiri, lalu mendaftar dengan cara melengkapi formulir yang disediakan serta membawa KTP dalam pendaftarannya, setelah melengkapi kebutuhan dokumen maka proses pendaftaran akan dilanjutkan oleh pihak BSI, setelah itu dalam masa tunggu paling lama 3 hari *barcode* QRIS siap untuk digunakan oleh UMKM untuk bertransaksi dengan ketentuan satu *barcode* untuk semua artinya satu *barcode* bisa digunakan oleh seluruh konsumen yang bertransaksi pada UMKM tersebut. UMKM bisa menggunakan QRIS untuk bertransaksi dengan aturan bahwa dana transaksi dengan rekening yang sama dalam hal ini adalah sesama pemilik rekening BSI baik konsumen maupun UMKM, maka dana akan masuk h+1 setelah transaksi. Bagi konsumen yang bertransaksi harus memiliki dompet *digital* atau rekening yang mana pada seluruh dompet *digital* dan juga rekening apapun sudah tersedia *scan*



QRIS untuk membayar dan juga harus terdapat saldo yang cukup di dalamnya.

## **2. Efektivitas Penggunaan QRIS Aplikasi *Mobile Banking* Oleh UMKM Binaan BSI KCP Jember Gajah Mada.**

Berdasarkan hasil analisis penulis dapat dikatakan efektif mengacu pada pengukuran keberhasilan sistem informasi, terdapat 6 indikator yang dikemukakan oleh Sutrisno, yaitu (a) Pemahaman program, baik dari BSI, UMKM, maupun konsumen sangat memahami apa itu QRIS beserta cara penggunaannya (b) Prestasi kerja, dilihat dari kesungguhan, waktu, kecakapan maupun pengalaman dari segi UMKM, BSI, maupun konsumen sudah mengakui bahwa QRIS dapat mendukung mereka dari empat aspek tersebut (c) Tepat sasaran, meskipun ketiganya memiliki sasaran yang berbeda akan tetapi sasaran dari masing-masing sudah tercapai dengan adanya sistem pembayaran QRIS (d) Tepat waktu, dengan kecepatan dan kemudahan yang diberikan QRIS tidak membuat sistem menjadi lama, dalam artian ketiganya mengakui bahwa QRIS memang tepat waktu dari segi masuk dan keluarnya dana (e) Pencapaian tujuan, dengan tujuan yang berbeda-beda pula ketiganya sudah dapat mencapai tujuan tersebut dengan maksimal (f) Perubahan nyata, berdasarkan *Flow Chart* yang sudah dipaparkan sudah jelas terlihat perubahan nyata sebelum dan sesudah adanya QRIS.

## B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Praktik Penggunaan QRIS Pada Aplikasi *Mobile Banking* Oleh UMKM Binaan BSI KCP Jember Gajah Mada.

Bank Syariah Indonesia yang terus memperluas pengetahuan melalui berbagai sosialisasi yang terus-menerus dilakukan demi tercapainya target *merchant* yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan juga pemerintah demi turut memberikan dampak kemajuan ekonomi, Bank Syariah Indonesia juga turut mempermudah akses baik pendaftaran maupun pelayanan terkait penggunaan QRIS. Akan tetapi masih terdapat kelemahan yang sebenarnya terdapat pada QRIS saat diterapkan di Indonesia ini, yaitu adanya kekurangan pengetahuan teknologi yang bukan hanya dialami oleh kalangan orang tua akan tetapi terdapat juga pada generasi muda yang kurang mengikuti berbagai perkembangan *digital* yang setiap tahun semakin berubah termasuk dalam hal sistem pembayaran, hal tersebut hendaknya dijadikan perhatian khusus bagi Bank Syariah Indonesia agar selain memperbanyak *merchant*, juga baiknya mengadakan berbagai kegiatan yang terkait dengan perkembangan teknologi *digital* guna mendukung adanya penyebaran QRIS.

## 2. Efektivitas Penggunaan QRIS Aplikasi *Mobile Banking* Oleh UMKM Binaan BSI KCP Jember Gajah Mada.

Untuk berbagai daerah yang belum merata dalam hal akses internet hendaknya dijadikan perhatian khusus bagi pemerintah agar segera memberikan akses internet yang layak sehingga seluruh kalangan berbagai daerah di Indonesia dapat turut berkembang dalam hal *digitalisasi*, karena tak jarang bahkan di daerah yang sudah kita anggap maju seperti Jemberpun ternyata terdapat satu daerah yang masih kesusahan dalam akses internet seperti daerah Tempurejo yang merupakan lokasi dari Toko Ibu Rifa salah satu narasumber pada penelitian ini.

Dengan berbagai hal yang masih menjadi kelemahan dari QRIS tersebut diharapkan adanya tindak lanjut serta perbaikan pada setiap kekurangan yang ada dalam hal teknologi, sehingga perkembangan ekonomi yang sedang menjadi target dari Indonesia bisa turut tercapai.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayodya, Wulan. *UMKM 4.0 (Strategi UMKM Memasuki Era Digital)*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2020.
- Invancevich, Gibson JL JM, JH Donnelly. *Organisasi*, terjemahan Agus Dharma. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Latumaerissa, Julius R. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.
- LPPI dan BI, *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Jakarta: Bank Indonesia, 2015.
- Mahmudi. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015.
- MD, Ihyaul Ulum. *Akuntansi Sektor Publik*. Malang: UMM Press, 2004.
- Moenir, H.A.S. *Manajemen Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019.
- Nurastuti, Wiji. *Teknologi Perbankan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Paramitha, Dyah Ayu, Dian Kusumaningtyas. *QRIS*. Kediri: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2020.
- Sakti, Nufransa Wira. *Buku Pintar Pajak E-Commerce*. Jakarta: Transmedia Pustaka, 2014.
- Siagian, Sondang P. *Kiat Meningkatkan Produktivitas kerja*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2017.
- Supriyono, Maryanto. *Buku Pintar Perbankan*. Yogyakarta: ANDI, 2011.
- Tambunan, Tulus. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*. Jakarta: LP3ES, 2012.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*. Jember: IAIN Jember, 2019.

- Ahmad, Mirza Haidar. "Perancangan Basis Data Terdistribusi E-CARGO (studi kasus PT.XYZ)." Dalam Jurnal Seminar Nasional Informatika, 26-33. Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional, 2015.
- Ansori, Miswan. "Perkembangan dan Dampak Financial Teknologi (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah." Wahana Islamika, vol. 5, no.1 (2019): 32-38.
- Arianti, Ni Luh Novi, Dkk, "Menakar Keraguan Penggunaan QR Code dalam Transaksi Bisnis." Jurnal Manajemen dan Bisnis, vol. 16, no.2 (April, 2019): 67-78.
- Aryawati, Ni Putu Ari, I Made Ngurah Oka Mahardika, I Gede Jaya Satria Wibawa, "Persepsi Pengguna QRIS Pada UMKM Di Kota Mataram", Jurnal Manajemen, vol. 1, no.2 (Agustus, 2022): 35.
- Bank Indonesia, "Setelah Bunga Acuan Turun, Masih Ribet dengan Banyak QR Code?," dalam Majalah Bank Indonesia Bicara (2019), 3.
- Lesmana, Romy Hafizh & Agus Widiyarta. "Efektivitas Quick Response Code Indonesian Standard Sebagai Metode Pembayaran Non Tunai Suroboyo Bus." Journal of Education Humaniora and Social Science (JEHSS), vol. 4, no.4, (Februari, 2022): 2260.
- Permatasari, Rika, F, Yudhi Priyo Amboro, Nurlaily, "Efektivitas Penerapan Transaksi QRIS Era Covid-19 Di Pasar Tradisional Kota Batam Menurut Perspektif Hukum Progresif." Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam, vol. 4, no.2, (Desember, 2022): 266.
- Riayu, Annisaa' Putri, dkk. "Penerapan M-banking dalam Meningkatkan Jasa dan Layanan Perbankan di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Siteba." Jurnal Akademi Keuangan dan Perbankan Pembangunan, vol. 9, no.2 (2020), 5.
- Sa'diyah, Wachidatus, Novi Marlina, "Use Of e-toll Card: Statified Consumers", Jurnal Manajemen Motivasi, vol. 14, no. 2 (2018), 75.
- Sahriana, Dwi Yanti. Mustafa Kamal Rokan, "Analisis Efektivitas Penggunaan QRIS (Quick Response-Code Indonesian Standard) Untuk Mendukung Paperless Di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan." Journal Economy and Currency Study (JECS), vol. 4, no. 2 (Juli, 2022): 1.
- Sekarsari, Katherine Amelia Diah, dkk. "Optimalisasi Penerapan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Pada merchant di Wilayah Surakarta." Jurnal Informasi dan Komunikasi, vol. 5, no. 2 (Mei, 2021), 50.

Sudiatmika, Ngakan Bagus Prasasta, Ida Ayu Oka Martini, "Faktor-Faktor Mempengaruhi Niat Pelaku UMKM Kota Denpasar Menggunakan QRIS." *Jurnal Magister Manajemen*, vol. 11, no.3, (Agustus, 2022): 239.

Tobing, Gabriella Junita, Lastuti Abubakar, Tri Handayani, "Analisis Peraturan Penggunaan QRIS Sebagai Kanal Pembayaran Pada Praktik UMKM Dalam Rangka Mendorong Perkembangan Ekonomi Digital." *Jurnal Hukum Kenotariatan*, vol. 6, no. 3 (Desember, 2021), 493-501.

Wulandari, Novitasari Putri, Nadya Novandriani, Narina Meoliona, "Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Layanan Mobile banking." *Jurnal.stiepas.ac.id*, vol. 10, no.2 (Oktober, 2017), 141.

BSI Mobile URL, diakses 22 Oktober 2022

<https://www.bi.go.id>, diakses 27 November 2022

Desti Widayanti. "Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)." Skripsi, Universitas Raden Intan Lampung, 2022.

Dhea Marsillia Ningsih. "Pengaruh Penggunaan QRIS Pada Aplikasi Mobile banking BSI Terhadap Kelancaran Dan Keamanan Bertransaksi Non Tunai Bagi Para Pelaku UMKM." Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.

Dwiyarningsih, Ni Kadek Anggri. "Analisis Penerapan QRIS Oleh UMKM Untuk Mempermudah Transaksi Digital (Studi Pada Bank BPD Bali Cabang Singaraja)." Skripsi, Universitas Pendidikan Singaraja Bali, 2022.

Ni Made Cahyani Wulandari. "Analisis Penerapan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesia (QRIS) Terhadap UMKM Kota Singaraja Pada Masa Pandemi Covid-19." Skripsi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2021.

Risma. "Pengaruh Fitur Layanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Mobile banking (Studi Pada Masyarakat Desa Rantau Kecamatan Berbak." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Triyani Febry Astutik  
NIM : E20191112  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : UIN KHAS Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 04 April 2023  
Saya yang menyatakan



Triyani Febry Astutik  
NIM. E20191112

Nama : Triyani Febry Astutik

Nim : E20191112

Kelas : PS3

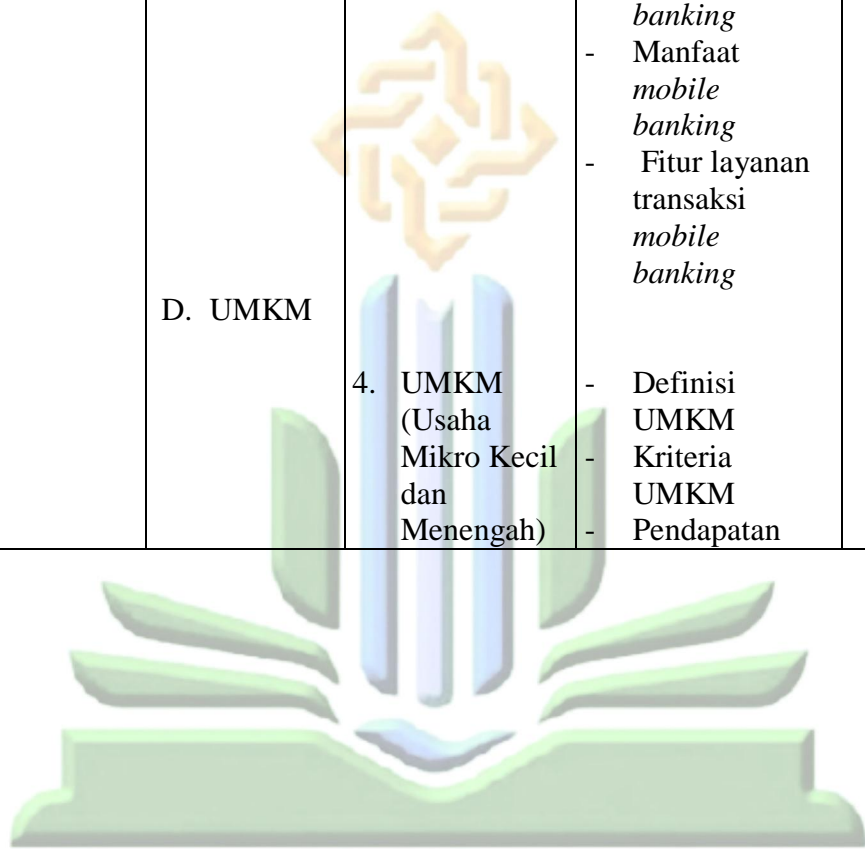
Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Efektivitas Penggunaan QRIS Aplikasi <i>Mobile Banking</i> BSI Oleh UMKM Binaan PT.BSI KCP Jember Gajah Mada	A. Efektivitas  B. QRIS ( <i>Quick Response Code Indonesia Standard</i> )	1. Efektivitas  2. QRIS ( <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> )	- Pemahaman program - Prestasi Kerja - Tepat sasaran - Tepat waktu - Pencapaian tujuan - Perubahan nyata - Definisi QRIS - Cara penggunaan QRIS - Manfaat QRIS - Kelebihan dan kekurangan QRIS	1. Informan: - Pimpinan BSI KCP Jember Gajah Mada - Staff Mikro BSI KCP Jember Gajah Mada - UMKM Binaan BSI KCP Jember Gajah Mada 2. Dokumen	1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. Jenis penelitian deskriptif 3. Teknik pengambilan data (observasi, wawancara, dokumentasi) 4. Subjek penelitian <i>purposive</i> 5. Keabsahan	1. Bagaimana praktik penggunaan QRIS pada aplikasi <i>mobile banking</i> oleh UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada? 2. Bagaimana efektivitas penggunaan QRIS aplikasi <i>mobile banking</i> oleh UMKM



	C. <i>Mobile Banking</i>	3. <i>Mobile Banking</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi <i>mobile banking</i></li> <li>- Manfaat <i>mobile banking</i></li> <li>- Fitur layanan transaksi <i>mobile banking</i></li> </ul>		data menggunakan triangulasi data	binaan BSI KCP Jember Gajah Mada?
	D. UMKM	4. UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi UMKM</li> <li>- Kriteria UMKM</li> <li>- Pendapatan</li> </ul>			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**

**Nama : Triyani Febry Astutik**

**Jurusan : Perbankan Syariah**

**PEDOMAN WAWANCARA**

**3. Praktik Penggunaan QRIS Pada Aplikasi *Mobile Banking* Oleh UMKM**

**Binaan BSI KCP Jember Gajah Mada**

- a. Bagaimana pemahaman tentang QRIS?
- b. Bagaimana prosedur penggunaan QRIS?
- c. Bagaimana manfaat penggunaan QRIS?
- d. Bagaimana kelebihan dan kekurangan QRIS?

**4. Efektivitas Penggunaan QRIS Aplikasi *Mobile Banking* Oleh UMKM**

**Binaan BSI KCP Jember Gajah Mada**

**Ukuran Efektivitas:**

- a. Bagaimana pemahaman program QRIS?
- b. Bagaimana prestasi kerja yang dicapai setelah menggunakan QRIS?
- c. Bagaimana ketepatan sasaran pelanggan dalam penggunaan QRIS?
- d. Bagaimana ketepatan waktu transaksi dalam penggunaan QRIS?
- e. Bagaimana pencapaian tujuan setelah menggunakan QRIS?
- f. Bagaimana perubahan-perubahan yang terjadi setelah menggunakan QRIS?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

Nomor : B-442/Un.22/7.a/PP.00.9/10/2022 27 Oktober 2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Pimpinan BSI KCP Jember Gajah Mada  
Jl. Gajah Mada No.337, Kb. Kidul, Jember Kidul, Kec. Kaliwates,  
Kabupaten Jember, Jawa Timur

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Triyani Febry Astutik  
NIM : E20191112  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Perbankan Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Efektivitas Penggunaan QRIS Aplikasi *Mobile Banking* BSI Oleh UMKM Binaan Bank Syariah Indonesia KCP Gajah Mada" di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I Bidang Akademik,  
  
Nurul Widyawati Islami Rahayu

K

## SURAT KETERANGAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  
Yang bertanda tangan dibawah ini :  
BSI KCP Jember Gajah Mada  
Alamat Jln. Gajah Mada No.337,  
Jember Kidul, Kec. Kaliwates,Kabupaten Jember,  
Jawa Timur.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Triyani Febry Astutik

NIM : E20191112

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

**K**

Yang bersangkutan benar-benar telah selesai melaksanakan penelitian skripsi pada tanggal 10 Januari 2023 – 5 Maret 2023 dengan judul “Efektivitas Penggunaan QRIS Aplikasi Mobile Banking BSI Oleh UMKM Binaan Bank Syariah Indonesia KCP Gajah Mada”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk  
dipergunakan seperlunya.



KCP JEMBER GAJAH MADA  
Jln. Gajah Mada No. 337, Jembe  
Kidul, Kec. Kaliwates, Kabupaten  
Jember  
T : +62323450226  
F : +623518812  
[www.bankbsi.co.id](http://www.bankbsi.co.id)






Jember, 05 Maret 2023



**BSI** BANK SYARIAH  
INDONESIA  
KCP Jember Gajah Mada

Barid Paladin  
Branch Manager

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Uraian Penelitian	Paraf
1	10 Januari 2023	Wawancara dengan Bapak Anton Staff Mikro BSI KCP Jember Gajah Mada	
2	10 Januari 2023	Wawancara dengan Bapak Ryan Staff Mikro BSI KCP Jember Gajah Mada	
3	13 Januari 2023	Wawancara dengan Ibu Mariyah Ulfah selaku pemilik Warung Barokah Rizky UMKM Binaan BSI KCP Jember Gajah Mada	
4	29 Januari 2023	Wawancara dengan Ibu Rifa selaku pemilik Toko Rifa UMKM Binaan BSI KCP Jember Gajah Mada	
5	10 Februari 2023	Wawancara dengan Sasqia Ulimaz Maghfiroh konsumen pengguna QRIS	

K

Yang menyatakan

Staff Mikro BSI KCP Jember Gajah Mada



Anton

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Anton (Staff Mikro Bank Syariah Indonesia KCP  
Jember Gajah Mada )

(Tanggal, 10 Januari 2023)



Wawancara dengan Ibu Mariyah Ulfah (Pemilik Warung Barokah Rizky UMKM  
Binaan Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada)

(Tanggal, 13 Januari 2023)

**No Rekening :**

**BANK BRI:**  
**AN. ACHMAD WALIF RIZQY, SH**  
**0013 0108 1398 508**

**BANK BSI:**  
**AN. MARIYAH ULFAH**  
**7199544556**



QRIS Warung Barokah Rizky



Wawancara dengan Ibu Rifa (Pemilik Toko Rifa UMKM Binaan Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada)

(Tanggal, 29 Januari 2023)

**TOKO RIFA**

NMID : ID1022237754836

A01



SATU QRIS UNTUK SEMUA  
Cek aplikasi penyelenggara  
di: [www.aspi-qr.is.id](http://www.aspi-qr.is.id)

Dicetak oleh : 93600451  
Versi Cetak : 1.0-2022.12.26

Cara bayar dengan QRIS :



QRIS Toko Rifa



Wawancara dengan Sasqia Ulimaz Maghfiroh (Konsumen pengguna QRIS)

(Tanggal, 10 Februari 2023)



## BIODATA PENULIS



### 1. IDENTITAS PENULIS

Nama : Triyani Febry Astutik  
Alamat : Jl. Raya Dagan RT. 004/RW. 003 Ds. Sukowati Kec.  
Paciran Kab. Lamongan  
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 18 Februari 2001  
Kelamin : Perempuan  
Status : Belum kawin  
Email : [Mbkrianiii@gmail.com](mailto:Mbkrianiii@gmail.com)  
No. Hp : 085706388442

### 2. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Malihatul Hikam 2005-2007  
MI Tarbiyatul Athfal 2007-2013  
MTs Tarbiyatut 2013-2016  
Tholabah  
SMK Tarbiyatut 2016-2019  
Tholabah  
UIN KHAS Jember 2019-2023